



DINAS KEPENDUDUKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



PROFIL KEPENDUDUKAN

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya maka kami dapat menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022. Berdasarkan Pasal Pasal 6 huruf d UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, "Pemerintah Provinsi berkewajiban dan bertanggung Jawab menyelenggarakan urusan Administrasi Kependudukan, yang dilakukan oleh Gubernur dengan kewenangan meliputi penyajian data kependudukan berskala provinsi berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri" maka Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan sebagaimana diamanatkan melalui Permendagri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Dengan terbangunnya database kependudukan Provinsi Kalimantan Timur yang bersumber dari database kependudukan Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur, maka database kependudukan tersebut harus dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan, sesuai amanat UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 58 Ayat (4) "Data Kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri dimanfaatkan untuk : pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran (penentuan DAU), pembangunan demokrasi, penegakkan hukum dan pencegahan kriminal".

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu tersusunnya buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2022 diantaranya Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota se Kaltim, Dinas Kesehatan Prov. Kaltim, Dinas Sosial Prov. Kaltim, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Kaltim, BPS Prov. Kaltim, dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Tentunya tak ada gading yang tak retak, masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 untuk itu saran dan kritik bersifat membangun sangat kami harapkan dalam rangka perbaikan pembuatan Profil Perkembangan Kependudukan tahun-tahun berikutnya.

Demikian, diharapkan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini dapat dijadikan bahan bagi Pemerintah maupun pihak lain dalam penentuan kebijakan, perencanaan pembangunan, penelitian dan evaluasi hasil-hasil pembangunan menuju Kaltim Maju 2024.

Samarinda, 20 Juni 2023
KEPALA DINAS,

NORYANI SORAYALITA, SE, MMT
NIP. 19651215 198601 2 002



DAFTAR

ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	2
B Tujuan.....	2
C Ruang Lingkup	2
D Pengertian Umum	2
BAB II GAMBARAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	4
A Letak Geografis Provinsi Kalimantan Timur.....	5
B VISI dan MISI Provinsi Kalimantan Timur.....	6
C Potensi Daerah.....	6
1) Kehutanan	7
2) Peternakan	7
3) Perikanan.....	7
4) Pariwisata	7
a) Kutai Timur.....	7
b) Penjaman Paser Utara	9
c) Bontang.....	10
d) Berau	11
e) Samarinda.....	14
f) Balikpapan	17
g) Paser.....	20
h) Kutai Kartanegara.....	21
i) Kutai Barat	27
j) Mahakam Ulu.....	28
D Gambaran Dinas Kependudukan, PPPA Prov. Kaltim	30
1. Dasar Pembentukan.....	30
2. Struktur Organisasi.....	30
3. Tugas Pokok dan Fungsi.....	30
1) Kepala Dinas	30
2) Sekretariat.....	31
3) Bidang Fasilitasi Pelayanan Administrasi	31
Kependudukan.....	31
4) Bidang Perlindungan Perempuan dan Perlindungan	32
Anak.....	32
5) Bidang Sistem Data Gender dan Anak	32
6) Bidang Kesetaraan Gender	33
7) Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga	33
Berencana.....	33
8) Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan	34
Perempuan dan Anak (UPTD PPA)	34
BAB III SUMBER DATA.....	35
BAB IV KUANTITAS PENDUDUK.....	37
A Jumlah dan Persebaran Penduduk.....	37
1. Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin....	37

	2. Rasio Kepadatan Penduduk per Kabupaten/Kota	39
	3. Laju Pertumbuhan Penduduk per Kabupaten/Kota	40
B	Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	40
	1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	40
	2. Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex Ratio</i>)	42
	3. Rasio Ketergantungan (<i>Dependency Ratio</i>)	43
C	Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Sosial	46
	1. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan.....	46
	2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	47
	3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	47
	4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan.....	49
	5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah.....	50
	6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	50
	7. Keluarga	54
	a. Jumlah Keluarga dan Rata – rata Jumlah Anggota Keluarga.....	54
	b. Status Hubungan dengan Kepala Keluarga	55
	c. Karakteristik Kepala Keluarga	56
BAB V	KUALITAS PENDUDUK.....	60
A	Kesehatan	62
	1. Kelahiran (<i>Fertilitas</i>)	62
	a. Angka Kelahiran Kasar (<i>Crude Birth Rate/CBR</i>).....	62
	b. Rasio Anak dan Perempuan (<i>Child Women Ratio / CWR</i>)	62
	2. Kematian (<i>Mortalitas</i>)	63
	1) Angka Kematian Bayi	63
	2) Angka Kematian Bayi Baru Kahir / <i>Neotanal</i>	63
	3) Angka Kematian Anak/Balita	64
	4) Angka Kematian Ibu	64
B	Pendidikan.....	65
	1. Angka Partisipasi Kasar (APK).....	65
	2. Angka Partisipasi Kasar (APK) / Angka Partisipasi Murni (APM).....	67
	1. Angka Partisipasi Kasar (APK)	67
	2. Angka Partisipasi Murni (APM).....	67
	3. Angka Putus Sekolah (APS).....	68
C	Sosial.....	69
	1. Penduduk Miskin	69
BAB VI	MOBILITAS PENDUDUK.....	73
A	Pengertian	73
B	Jenis – Jenis Mobilitas Penduduk.....	73
C	Migrasi	73
	1) Sebab – Sebab Terjadinya Migrasi	73
	2) Jenis – Jenis Migrasi	74
	3) Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar	75
BAB VII	KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	77
A	Kepemilikan Kartu Keluarga.....	77
B	Kepemilikan KTP Elektronik.....	78
C	Penerbitan Akta.....	79

1.	Akta Kelahiran	79
2.	Akta Kematian	81
3.	Akta Perkawinan.....	82
4.	Akta Perceraian	82
D	Kartu Identitas Anak (KIA).....	83
BAB VIII KESIMPULAN DAN IMPLIKASI		85
A	Kesimpulan.....	85
1.	Aspek Kuantitas.....	85
2.	Aspek Kualitas	86
3.	Aspek Kepemilikan Dokumen Kependudukan	86
4.	Tantangan Bagi Sistem Manajemen Data Informasi	
	Kependudukan	87
5.	Kebijakan Penataan Ruang dan Penyediaan Sarana.....	
	Prasarana	87
6.	Kebijakan Ketahanan Pangan.....	87
7.	Kebijakan Pendidikan	87
8.	Kebijakan Ketenagakerjaan	87
9.	Kebijakan Sosial	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan urusan Pemerintahan Konkuren yang bersifat wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, akan tetapi menjadi dasar bagi semua pelayanan hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, bahwa data kependudukan dapat digunakan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintah dan pembangunan. Undang-undang ini menyatakan bahwa data kependudukan Kementerian Dalam Negeri merupakan satu-satunya data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan, yaitu pelayanan publik, alokasi anggaran, perencanaan pembangunan, pembangunan demokrasi, serta penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Hal ini yang menjadi dasar pentingnya penyajian data perkembangan kependudukan yang diatur pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Kependudukan merupakan faktor yang sangat strategis baik dalam pembangunan nasional maupun level Provinsi, karena penduduk itu sendiri merupakan pusat dari seluruh kebijakan dan program pembangunan. Kondisi kependudukan sangat mempengaruhi dinamika pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maka dari itu penduduk juga dijadikan titik sentral pembangunan yang berkelanjutan.

Penyusunan Profil perkembangan kependudukan Provinsi Kalimantan Timur ini bersumber dari data registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) serta data yang berasal dari lintas sektor terkait. Data-data tersebut sudah melalui proses pembersihan serta terkonsolidasi yang dilakukan setiap tanggal 30 Juni (semester I) dan 31 Desember (semester II) dengan data center Ditjen Dukcapil Kemendagri RI. Pada penyusunan profil kependudukan Provinsi Kalimantan Timur, data yang digunakan adalah data pada Semester II Tahun 2022.

B. Tujuan

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 dalam rangka terwujudnya penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan di Provinsi Kalimantan Timur, sehingga bermanfaat untuk kepentingan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian pembangunan daerah, dan perumusan kebijakan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 memuat deskripsi dan analisis implikasi atas data:

1. Kuantitas penduduk, meliputi jumlah dan komposisi beserta persebaran penduduk, penduduk menurut demografi;
2. Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
3. Mobilitas (Migrasi) penduduk baik migrasi keluar maupun migrasi masuk;
4. Kepemilikan dokumen kependudukan, meliputi Kartu Keluarga (KK), KTP, KIA, Akta-Akta dan surat keterangan.

D. Pengertian Umum

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Provinsi Kalimantan Timur.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk Provinsi Kalimantan Timur.
3. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran, kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan (Permendagri No.65 Tahun 2010).
4. Pendaftaran penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
5. Pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana.

6. Peristiwa kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
7. Peristiwa penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, pindah, datang, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.
8. Kuantitas penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah datang tempat tinggal.
9. Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
10. Mobilitas penduduk adalah perpindahan keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.
11. Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.
12. Data Kependudukan Bersih (DKB) adalah data kependudukan yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri setiap semester yang bersumber dari data kependudukan kabupaten/kota yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri.
13. Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang-Undang 24 Tahun 2013).
14. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, selanjutnya disingkat SIAK adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan(Undang-Undang 24 Tahun 2013).

BAB II

Gambaran Umum Provinsi Kalimantan Timur

Kalimantan Timur sebagai wilayah administrasi dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1956 dengan gubernurnya yang pertama adalah APT Pranoto. Sebelumnya Kalimantan Timur merupakan salah satu karesidenan dari Provinsi Kalimantan. Sesuai dengan aspirasi rakyat, sejak tahun 1956 wilayahnya dimekarkan menjadi tiga provinsi, yaitu Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat.

Daerah-daerah Tingkat II di dalam wilayah Kalimantan Timur, dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 27 Tahun 1959, Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1959 No.9). Lembaran Negara No.72 Tahun 1959 terdiri atas :

Pembentukan 2 kotamadya, yaitu:

1. Kotamadya Samarinda, dengan Kota Samarinda sebagai ibukotanya dan sekaligus sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Timur.
2. Kotamadya Balikpapan, dengan Kota Balikpapan sebagai ibukotanya dan merupakan pintu gerbang Kalimantan Timur.

Pembentukan 4 kabupaten, yaitu:

1. Kabupaten Kutai, dengan ibukotanya Tenggarong.
2. Kabupaten Pasir, dengan ibukotanya Tanah Grogot.
3. Kabupaten Berau, dengan ibukotanya Tanjung Redeb.
4. Kabupaten Bulungan, dengan ibukotanya Tanjung Selor.

Pembentukan Kota dan Kabupaten Baru

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 1981, maka dibentuk Kota Administratif Bontang di wilayah Kabupaten Kutai dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 1989, maka dibentuk pula Kota Madya Tarakan di wilayah Kabupaten Bulungan. Dalam Perkembangan lebih lanjut sesuai dengan ketentuan di dalam Undang-undang No. 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah, maka dibentuk 2 Kota dan 4 kabupaten, yaitu:

1. Kabupaten Kutai Barat, beribukota di Sendawar
2. Kabupaten Kutai Timur, beribukota di Sangatta
3. Kabupaten Malinau, beribukota di Malinau
4. Kabupaten Nunukan, beribukota di Nunukan
5. Kota Bontang (peningkatan kota administratif Bontang menjadi kotamadya)

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2002, maka Kabupaten Pasir mengalami pemekaran dan pemekarannya bernama Kabupaten Penajam Paser Utara. Pada tanggal 17 Juli 2007, DPR RI sepakat menyetujui berdirinya Tana Tidung sebagai kabupaten baru di Kalimantan Timur, maka jumlah keseluruhan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur menjadi 14 wilayah. Pada tahun yang sama, nama Kabupaten Pasir berubah menjadi Kabupaten Paser berdasarkan PP No. 49 Tahun 2007.

Tahun 2012, giliran Provinsi Kalimantan Timur yang dimekarkan dan melahirkan Provinsi Kalimantan Utara (UU No.20 Tahun 2012). Lima Kota/Kabupaten bergabung ke dalam Provinsi Kalimantan Utara, yaitu Kota Tarakan, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Bulungan. Hingga jumlah kota/kabupaten yang tergabung dalam Provinsi Kalimantan Timur berkurang dari 14 kota/kabupaten menjadi 9 kota/kabupaten.

Tahun 2012 melalui Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kabupaten Mahakam Ulu di Provinsi Kalimantan Timur, wilayah Kabupaten Kutai Barat dimekarkan dan melahirkan Kabupaten termuda dikaltim, yaitu Kabupaten Mahakam Ulu, yang mengenaikan dalam Provinsi Kalimantan Timur menjadi 10 Kota/Kabupaten.

A. Letak Geografis Provinsi Kalimantan Timur



Daerah Kalimantan Timur yang terdiri dari luas wilayah daratan 12.726.752 km² dan luas pengelolaan laut 25.656 km², terletak antara 113°44' dan 119°00' Bujur Timur, dan antara 2°33' Lintang Utara dan 2°25' Lintang Selatan. Dengan adanya perkembangan dan pemekaran wilayah, Kalimantan Timur yang merupakan provinsi terluas ketiga setelah Papua dan Kalimantan Tengah.

Kalimantan Timur merupakan salah satu pintu gerbang utama di wilayah Indonesia bagian Timur. Daerah yang juga dikenal sebagai gudang kayu dan hasil pertambangan ini mempunyai ratusan sungai yang tersebar pada hampir semua kabupaten/kota dan merupakan sarana angkutan utama di samping angkutan darat, dengan sungai yang terpanjang Sungai Mahakam.

Provinsi Kalimantan Timur terletak di paling timur Pulau Kalimantan. Tepatnya provinsi ini berbatasan langsung dengan Kalimantan Utara di sebelah Utara, Laut Sulawesi dan Selat Makasar di sebelah Timur, Kalimantan Selatan di sebelah Selatan, dan Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah serta Malaysia di sebelah Barat.

Tabel II.1
Luas Wilayah dan Jarak Beberapa Kota dari Samarinda
Menurut Kab/Kota.

Kabupaten/ Kota	Ibu Kota	Luas Daratan	Luas Perairan (Ha)	Luas Wilayah Darat (Ha)	Luas Penge- lolaan Laut 0-4 Mil Km ²)	Jarak (Km)
Paser	Tana Paser	1.074.526	44.767	1.119.293	8.200	260
Berau	Tanjung Redeb	2.195.171	24.862	2.220.033	11.962	547
Kutai Kartanegara	Tenggarong	2.571.841	63.254	2.634.895	1.891	31
Kutai Barat	Sendawar	1.537.890	25.170	1.563.060	-	334
Kutai Timur	Sangatta	3.173.519	16.130	3.189.649	2.641	176
Penajam Paser Utara	Penajam	313.195	7.960	321.155	400	130
Mahakam Ulu	Ujoh Bilang	1.531.500	-	1.531.500	-	-
Balikpapan	Balikpapan	50.432	5.696	56.128	287	112
Samarinda	Samarinda	69.496	2.287	71.783	-	-
Bontang	Bontang	16.311	2.945	19.256	275	108
Provinsi Kaltim	Samarinda	12.533.681	193.071	12.726.752	25.656	1.398

Sumber: Kaltim Dalam Angka 2019

Daratan Kalimantan Timur tidak terlepas dari perbukitan yang terdapat hampir di seluruh Kabupaten. Sedang untuk danau yang berjumlah sekitar 18 buah, sebagian besar berada di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan danau yang paling luas yaitu Danau Semayang dan Danau Melintang dengan luas masing-masing 13.000 hektar, dan 11.000 hektar.

B. VISI dan MISI Provinsi Kalimantan Timur

1. Visi Kaltim Berdaulat Tahun 2023

Berani Untuk Kalimantan Timur Yang Berdaulat.

2. Misi

- 1) Berdaulat Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia dan Berdaya Saing, Terutama Perempuan, Pemuda dan Penyandang Disabilitas.
- 2) Berdaulat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah dan Ekonomi Kerakyatan yang Berkeadilan.
- 3) Berdaulat Dalam Memenuhi Kebutuhan Infrastruktur Kewilayahan.
- 4) Berdaulat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan.
- 5) Berdaulat Dalam Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Professional dan Berorientasi Pelayanan Publik.

C. Potensi Daerah

1) Kehutanan.

Hutan di Kalimantan Timur terbagi ke dalam 5 jenis kawasan hutan, yakni hutan lindung, suaka alam dan pelestarian alam, hutan produksi terbatas, hutan produksi tetap, dan hutan produksi yang dapat

dikonversi. Jenis kawasan hutan terluas di Kalimantan Timur pada tahun 2018 adalah hutan produksi tetap dengan luas 3.036.467 hektar. Pada tahun 2018, di Kalimantan Timur terdapat 58 perusahaan yang memegang izin IUPHHK-HA dan 48 perusahaan yang memegang izin IUPHHK-HT.

2) Peternakan.

Populasi ternak terbanyak di Kalimantan Timur pada tahun 2022 adalah sapi potong, dengan jumlah populasi sebanyak 108.613 ekor, dengan jumlah terbanyak berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan 27.868 ekor dan Kabupaten Kutai Timur, dengan 19.286 ekor. Sementara untuk unggas, populasi unggas terbanyak di Kalimantan Timur didominasi ayam pedaging, dengan jumlah populasi 61.412.191 ekor. Selaras dengan populasinya, produksi daging ternak terbanyak di Kalimantan Timur pada tahun 2022 adalah sapi, dengan produksi 7.944.050,65 kg. Sementara untuk unggas, produksi daging terbesar berasal dari ayam pedaging, dengan produksi 62.965.039,98 kg. Sementara itu, untuk produksi telur paling besar berasal dari ayam petelur, dengan produksi sebesar 8.137,38 ton.

3) Perikanan.

Tercatat perikanan tangkap menghasilkan 158.579 ton ikan dengan nilai 3.378.947.939 ribu rupiah pada tahun 2020, sementara perikanan budidaya menghasilkan 160.243 ton ikan dengan nilai 5.021.702.023 ribu rupiah. Perikanan budidaya sendiri didominasi oleh karamba dan tambak sederhana, dengan produksi masing-masing sebesar 64.562 ton dan 70.315 ton.

4) Pariwisata.

Saat ini sektor pariwisata merupakan salah satu sektor primadona dalam menghasilkan devisa negara. Selain itu juga diharapkan sebagai sektor yang padat karya yakni sektor yang banyak menyerap tenaga kerja, dan diharapkan berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Destinasi Wisata di Provinsi Kalimantan Timur:

a) Kutai Timur :

(1) Hutan Lindung Wehea - Muara Wahau.



Hutan Wehea seluas 38.000 ha merupakan kawasan hujan tropis, dataran rendah yang sangat tinggi. Dengan tingginya potensi alam Wehea maka sejak akhir 2004 masyarakat Wehea menjadikan kawasan Wehea sebagai kawasan

perlindungan habitat orang utan yang dilindungi oleh adat Wehea dan untuk mengimplementasikannya, melalui hasil musyawarah adat, kepala adat Wehea membuat aturan adat dan memonitoring kawasan Wehea dari kegiatan ilegal dan perburuan satwa.

(2) Gunung Batu Sangkulirang

Di daerah Pengadan, Sangkulirang terdapat lebih dari 100 Gua yang berpotensi baik karena keindahan gua tersebut dengan Stalagtit dan Stalagmit dan gambar Cadasnya. Bagi wisatawan minat khusus dan peneliti gua, diantara gua-gua tersebut adalah Gua Ampanas dan Mardua merupakan Gua yang paling indah dan unik untuk dikunjungi.



Gua Ampanas terletak sekitar 7 km dari desa Pengadan, untuk menuju Gua Tersebut dapat menggunakan mobil lalu diteruskan dengan berjalan kaki sekitar 50 meter. Sebuah sungai kecil, yaitu sungai Ampanas mengalir dari mulut gua.

(3) Desa Wisata Miau Baru



Desa Miau Baru mempunyai luas wilayah sekitar 51.700 Km². Desa ini salah satu dari desa-desa di Kabupaten Kutai Timur yang masih mempertahankan Tradisi Budaya Dayak dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Daya tarik utama di desa Miau Baru adalah desanya sendiri, ragam budaya suku dayak masih dijumpai seperti bangunan tradisional yang disebut “Lamin”, lumbung desa, tarian, kerajinan dan beberapa aturan dan upacara adat yang masih diterapkan.

(4) Pantai Sekerat

Terletak di Kabupaten/kota Bengalon dan pantai ini dapat ditempuh dengan menggunakan jalur darat dari Sengata. Pantai Sekerat ini terkenal dengan keindahan pantai, kejernihan airnya, serta pasirnya yang berwarna putih. Pantai ini juga



memiliki keindahan alam bawah laut seperti taman laut dan keanekaragaman terumbu karang dan ikan hias yang beranekaragam.

b) Penajam Paser Utara

(1) Pantai Sipakario Nipah-Nipah



Pantai Sipakario Nipah-Nipah terletak di Kilometer 6 Kelurahan Nipah-Nipah Jalan Poros Penajam dan di tepi jalan Coastal Road. Lokasinya yang sangat strategis, menjadikan Pemerintah

Kabupaten Penajam Paser Utara menetapkan pantai ini sebagai salah satu obyek wisata andalan.

Selain karena pasir putih, Pantai Nipah-Nipah tepat berada di teluk Balikpapan hingga menjadikan wisatawan dapat melihat gemerlap lampu-lampu Kota Balikpapan pada malam hari. Dengan menggunakan angkutan umum. Pantai Nipah-Nipah dapat dikunjungi dengan waktu tempuh kurang lebih 10 menit dari dermaga Penajam Paser Utara.

(2) Penangkaran Rusa



Penangkaran rusa berada di desa Api-Api Kabupaten/kota Waru. Lokasi Taman Wisata Penangkaran Rusa hanya berjarak sekitar 32 kilometer atau sekitar 32 kilometer atau

sekitar setengah jam perjalanan darat dari Ibukota Penajam Paser Utara kearah Tanah Grogot. Ada ratusan ekor rusa dari jenis Rusa Sambar (*Cervus Unicolor Brokei*) dan Rusa Timor (*Cervus Timorensis*).

(3) Wahana Wisata Api – Api

Wahana Api-Api terletak di Kecamatan Waru, Desa Api – Api perbatasan antara Desa Labangka Induk, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).



Lokasi atau ini sangat recommended untuk spot foto dan berkumpul bersama dengan keluarga. Selain itu, terdapat permainan anak-anak seperti trampoline dan jaring-jaring serta permainan yang dapat memanjakan anak-anak. Wahana api-api terletak 32 kilometer dari Kecamatan Penajam. Menurut Informasi kelengkapan permainan anak dan lokasi spot foto akan terus ditingkatkan oleh pemilik tempat wisata yang cukup murah itu. Perlu diketahui bahwa saat ini pengelola hanya menarik biaya masuk sebesar Rp. 5 ribu rupiah. Lokasi tersebut juga dapat dijadikan tempat perkemahan dan aktifitas outbound.

c) Bontang

(1) Pulau Beras Basah



Terletak di sebelah selatan Kota Bontang berjarak ± 7 mil laut dapat ditempuh selama 25-30 menit dengan menggunakan *speed boat* milik Perusahaan PT. Badak NGL atau PT. Pupuk Kaltim atau milik Pemerintah Kota Bontang. Selain itu pengunjung dapat pula *mencarter speed boat* milik rakyat yang biasa parkir di Pelabuhan Tanjung Limau.

(2) Bontang Kuala

Bontang Kuala merupakan perkampungan yang masyarakatnya berdomisili atau membangun rumah didasar air laut. Sarana jalan umum, jalan gang, atau jalan yang menghubungkan rumah satu dengan yang lainnya adalah jembatan yang terbuat dari kayu ulin/ besi. Jembatan ini kondisinya mampu dilewati oleh kendaraan roda dua atau roda empat. Mayoritas penduduk Bontang Kuala bermata pencaharian sebagai nelayan tradisional, selain itu ada pula yang berusaha sebagai pedagang, pengrajin tradisional, selain



itu ada pula yang berusaha sebagai pedagang, pengrajin rumah tangga (*home industry*), swasta, buruh/ tukang bangunan dan pegawai negeri. Menurut riwayat sejarah desa tersebut merupakan perkampungan pertama yang ditemukan oleh Aji Pao kerabat Sultan dan kerajaan Kutai Kartanegara, dari sinilah cikal bakal berdirinya Kota Bontang yang saat ini yang sedang pesat-pesatnya membangun.

(3) Taman Cibodas

Terletak di jantung Kota Bontang di areal/ kawasan industri PT. Pupuk Kaltim (PKT). Taman rekreasi Cibodas pada hari minggu dan hari libur besar lainnya banyak didatangi oleh pengunjung, terutama oleh keluarga, mengingat lokasi taman cibodas ini mudah dijangkau, baik dengan kendaraan roda empat, roda dua maupun angkutan umum (*carteran*).

Fasilitas, di taman rekreasi cibodas saat ini telah terdapat beberapa fasilitas bermain bagi anak-anak seperti ayunan, unggitan, tempat peristirahatan (*shelter* 0, sarana ketangkasan), keterampilan anak dalam bermain, panggung tempat makan-makan bersama keluarga, tempat duduk berputar, beberapa buah patung dari beberapa jenis binatang dan dua buah benda yang dilestarikan yaitu pesawat terbang dan *speed boat*.

d) Berau

(1) Pulau Derawan

Wisata bahari utama yang ada di Kabupaten Berau adalah wisata bahari kepulauan Derawan. Kepulauan Derawan merupakan bagian dari Ekoregion Laut Sulu-Sulawesi yang melintasi Indonesia, Malaysia dan Filipina. Ekoregion ini terletak dipusat Kawasan Segitiga



Karang Dunia dengan keanekaragaman hayati karang tertinggi didunia. Segitiga Terumbu Karang ini disebut juga "*The Coral Triangle*" karena menjadi episenter kehidupan laut yang memiliki keragaman jenis biota laut. Terumbu karang dikawasan ini mencakup 53 % terumbu karang dunia. Bahkan berdasarkan penelitian yang dikembangkan, Kepulauan Derawan merupakan salah satu *Multi Countries Feeding Ground* terpenting di dunia.

(2) Pulau Sangalaki

Pulau ini merupakan kawasan alami konservasi penyu. Setiap malamnya hampir 50 ekor penyu menuju pantai untuk bertelur. Dengan tubuhnya yang berat, penyu-penyu ini berjuang menuju pantai



demi kelangsungan hidupnya. Selain itu, menyaksikan anak-anak tukik yang baru menetas berjuang menuju ke laut melanjutkan kehidupannya sungguh mengharukan. Di pulau ini terdapat *WWF (World Wild Foundation)* yang bergerak dalam hal konservasi terhadap penyu-penyu tersebut. Tidak diperkenankan untuk berburu penyu ataupun mengambil telur penyu. Telah ada peraturan yang melindungi terhadap penyu-penyu tersebut dari perburuan.

Sangalaki juga termasuk pusat habitat Pari Manta di dunia. Penyelaman di Sangalaki terkenal dengan atraksi Pari Mantanya. Sekitar 50 ekor kawanan pari-pari berenang berirama seolah-olah sedang menari. Kehidupan bawah lautnya sangat eksotik, dapat ditemukan *Cuttlefish*, *Blue Ribbon Eels*, penyu, pari manta, hiu dan puluhan spesies *Nudibranch*, ratusan spesies karang keras dan lunak yang menampilkan keindahan antara terumbu karang dan ikan-ikan yang berwarna-warni.

(3) Pulau Kakaban “Kawasan Warisan Dunia”



Pulau Kakaban berbentuk menyerupai angka “9”. Bagian melingkarnya disebabkan utara merupakan atol atau batu karang berbentuk cincin dan

memiliki laguna. Kakaban menyuguhkan keunikan alam seperti yang hanya dapat ditemui di pulau-pulau yang berada di Republik Palau dikawasan Mikronesia, tenggara laut Pasifik. Terdapat danau berair payau yang terletak di tengah pulau kakaban.

Danau kakaban telah ditetapkan sebagai kawasan warisan dunia (*World Natural Heritage Area*) pada tahun 2004 oleh *UNESCO*.

Pulau ini benar-benar dilindungi dari perusakan yang dapat dilakukan oleh manusia. Wisatawan dan masyarakat setempat tidak diperbolehkan untuk menginap di pulau ini. Banyak peneliti yang datang untuk melakukan penelitian mengenai Danau Kakaban ini. Banyak spesies baru yang ditemukan di danau unik yang menakjubkan ini.

Rimbunan pohon bakau membentuk hutan *mangrove* menghiasi pemandangan di pulau ini. Di Pulau Kakaban terdapat danau unik berair payau dimana terdapat 4 spesies ubur-ubur (*jelly fish*) yang tidak menyengat, 8 jenis ikan-ikan kecil, serta biota-biota *endemic* yang unik. Biota yang terdapat di danau ini terjebak dan mengalami evolusi untuk beradaptasi. Anda dapat menyelam untuk menikmati keindahan danau ini, menyaksikan kerajaan ubur-ubur.

(4) Pulau Maratua “Surganya pulau tropis”



Pulau Maratua letaknya agak jauh, namun jarak yang jauh tersebut terbayar dengan panorama laut dan pantainya yang luar biasa. Keasrian pantai dan laut disini benar-benar masih

alami dibanding pulau-pulau lainnya. Lumba-lumba sering muncul dan mengiringi kapal anda saat menuju pulau Maratua. Petualangan gua (*caving*) dilakukan di gua-gua sarang burung walet, dan trekking menyusuri hutan-hutan yang ditumbuhi oleh pohon-pohon diatas batu karang. Kemudian mendaki gunung putih untuk menyaksikan *sunrise* serta melihat Teluk maratua untuk melihat ketinggian tebing. Sungguh merupakan sebuah pengalaman yang tak terlupakan dalam hidup.

Hal ini didukung dengan adanya 2 resort, yaitu *maratua Paradise resort* dan *Nabucco Island Resort*. 2 resort berstandar internasional yang siap memberikan fasilitas lengkap dan kenyamanan berlibur anda. *Resort Paradise* terletak disebuah pulau kecil sendiri, yaitu pulau Nabucco. Kedua pulau ini menyediakan fasilitas *cottage* untuk menginap, fasilitas penyelaman, *snorkeling*, *restaurant*, *café*, dsb. Berlibur di pulau ini merupakan pilihan tepat bagi anda yang menginginkan ketenangan dalam beristirahat.



Siapa yang menyangka ada goa yang begitu unik dan eksotik di Pulau Maratua namanya Goa Haji Mangku. Sejatinya ini bukanlah goa,

tapi lebih tepat disebut danau. Namun, 'pintu akses' menuju lokasi ini memang masuk ke mulut goa yang terendam air payau. Yang mengesankan adalah warna dari air di dalam goa ini, toska muda. Ditambah sedikit cahaya yang menyinari area ini, dan tekstur bawah air yang terkesan kasar, Anda akan merasa untuk diundang menceburkan diri ke dalamnya. Pemandangan bawah airnya juga istimewa. Ada bentukan cerug, atau jurang dengan dasar yang tak terlihat.

(5) Labuan Cermin



Merupakan wisata alam yang berada di Kabupaten/ kota Biduk-Biduk dimana terdapat pantai berbentuk danau. Adapun rasa airnya dua rasa yaitu air asin dan air

tawar.

Dengan kebeningan air dan suhu yang mencapai 10-15° C membuat pantai ini disebut Labuan Cermin. Hal ini karena bayangan dan makhluk hidup yang ada didasar laut terlihat dengan jelas. Tempat tersebut cukup sejuk dan cocok untuk dijadikan tempat bersantai.

e) Samarinda

(1) Kebun Raya UNMUL Samarinda (KRUS)



Kebun Raya UNMUL Samarinda (atau dikenal KRUS) ini luasnya + 300Ha. Awalnya adalah Hutan Pendidikan UNMUL sekitar 62 Ha diperuntukan sebagai kawasan Wisata dan Rekreasi.

Terletak sekitar 5,5 Km dari Terminal Lempake, menuju kearah Bontang, sarana rekreasi yang disediakan diantaranya danau, kolam renang, sepeda air dan perahu, penangkaran satwa (Burung hutan hujan tropis, buaya, orang utan, dll), *Gazebo*, *jogging track*.

(2) Desa Budaya Pampang

Desa Pampang terletak sekitar 17 Km arah Utara dari Terminal Lempake. Kawasan Wisata Budaya ini merupakan hasil migrasi penduduk Desa Long Lis Apo Kayan Kabupaten Bulungan pada tahun 1973.



Daya tarik utama yang dapat disaksikan adalah rumah adat suku Dayak atau Lamin, tarian, upacara adat serta kehidupan sehari-hari Suku dayak Kenyah secara lebih dekat dimana mayoritas mata pencahariannya adalah bercocok tanam. Jumlah penduduk di Desa ini sekitar 750 jiwa.

(3) Air Terjun Tanah Merah Indah



Terletak sekitar 8,5 Km dari Terminal Lempake, tepatnya di Dusun Purwosari Kabupaten/ kota Samarinda Utara. Tempat ini selain menyajikan pemandangan alami berupa air terjun, juga

dilengkapi pendopo istirahat, warung, pentas terbuka dan tempat pemandian.

(4) Tepian Sungai Mahakam



Sungai Mahakam merupakan salah satu kekhasan Kota Samarinda, dimana keberadaan sungai ini sangat strategis, khususnya sebagai sarana transportasi bagi

penduduk. Panorama hamparan sungai Mahakam sangat menarik dinikmati khususnya saat menjelang senja.

(5) Masjid Tua Shiratal Mustaqiem



Masjid ini berdiri pada tahun 1901, dilengkapi menara berbentuk segi delapan setinggi 21 meter. Dibangun atas bantuan saudagar muallaf Belanda bernama *Hendry Dasen*. Pernah mendapat penghargaan sebagai peringkat ke – 2 Masjid tertua tingkat Nasional. Lokasi di Jalan Pangeran Bendahara Samarinda Seberang.

(6) Islamic Center (Masjid Baitul Muttaqin)



Kawasan kompleks *Islamic Centre* terletak di Jalan Slamet Riadi yang semula adalah areal kerja dari Perusahaan INHUTANI. Pada lahan tersebut dibangun sebuah Masjid yang saat ini merupakan yang terbesar di KALTIM, yang juga dilengkapi dengan sarana lainnya seperti Perpustakaan, Gedung Sekretariat, dan lainnya.

(7) Kampung Tenun



Kualitas Sarung Tenun Samarinda sangat terkenal hampir ke seluruh pelosok Nusantara. Pusat pembuatannya terletak disebuah perkam-pungan Suku Bugis, Kampung Mesjid Baqa Kabupaten/kota Samarinda Seberang. Berada dipinggir Sungai Mahakam sebelah kiri jalan Pangeran Bendahara atau sekitar 300 meter dari Terminal Bus Sei Keledang. Dapat dicapai baik jalan darat melalui Jalan Bung Tomo atau menyeberangi Sungai Mahakam dari Pasar Pagi dengan menggunakan perahu tambangan.

(8) Taman Samarendah

Salah satu tempat wisata baru yang ikonik di Samarinda adalah Taman Samarendah yang baru diresmikan oleh Walikota Samarinda pada bulan Januari 2019.

Ketika kalian mengunjungi Samarinda, jangan lupa untuk mengunjungi Taman Samarendah di malam hari karena terdapat lampu hias setinggi 50 meter dengan bentuknya yang mirip seperti menara di Dubai, akan menyala dengan sangat indah dan berganti warna setiap beberapa detik.

(9) Mahakam Lampion Garden

Seperti namanya, Mahakam Lampion Garden adalah taman rekreasi bertema lampion atau lampu hias. Karena berupa taman lampion, maka waktu terbaik untuk datang tentunya ialah

saat malam hari.

Lokasinya sendiri berada di kawasan strategis tepatnya berlokasi di Jalan Slamet Riyadi No.75, Karang Asam Ilir, Sungai Kunjang, Kota Samarinda. Untuk menikmati berbagai atraksi lampion di taman ini pengunjung



akan dibebankan biaya tiket. Harga tiket masuk Mahakam Lampion Garden bisa didapat dengan harga Rp15.000.

Taman wisata yang mengedepankan lampion sebagai atraksi utama sangat cocok dikunjungi malam hari. Mahakam Lampion Garden dibuka mulai pukul 15.00 sore hingga malam hari. Daya Tarik utama dari taman lampion tentu saja aneka lampion yang tersebar di sepanjang kawasan yang berada di tepi Sungai Mahakam tersebut. Berbagai bentuk lampion dari yang kecil hingga besar bisa menjadi objek foto yang menarik. Lampion-lampion tersebut juga memiliki tema-tema khusus.

f) BALIKPAPAN

(1) Hutan Lindung Sungai Wain

Hutan Lindung Sungai Wain adalah hutan tropis primer yang menempati luas sebesar 10.025 hektar. Merupakan kombinasi antara Hutan *Dipeterocarpa*, Hutan Rawa dan Hutan Sungai (*riverin*). Didalamnya juga terdapat aliran sungai Wain yang membelah sepanjang lebih dari 18.000 meter.



Hutan ini merupakan tempat perlindungan dari beberapa jenis "Satwa dan Flora langka Dunia", seperti: Orangutan, Beruang Madu, Bekantan, Kantong Semar, dan tumbuhan endemik Balikpapan "Jahe Balikpapan" (*Eltintera Balikpapanensis*).

Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH) Beruang Madu terdapat 5 ekor Beruang Madu (*Helarctos Malaynus*) yang merupakan satwa langka dunia. Kesemua Beruang tersebut merupakan Beruang yang pernah ditangkap dan dikomersilkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Beruang-beruang tersebut ditempatkan di *enclosure* seluas 1.3 ha. *Enclosure* ini dirancang sedemikian rupa agar mendekati kondisi habitat Beruang Madu yang sesungguhnya.

(2) Pasar Kerajinan Kebun Sayur



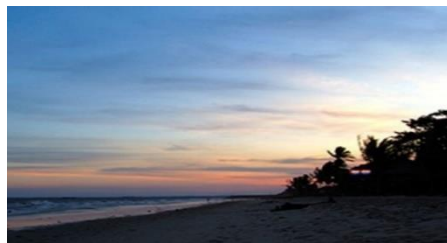
Kunjungan anda ke Balikpapan belum lengkap bila anda tidak membawa pulang cinderamata dari kota minyak berupa Kerajinan dari batu-batu permata, manik-manik, batik motif ampik, dan kerajinan tradisional Dayak (seperti Mandau dan senjata lainnya) yang merupakan produk unggulan Kota Balikpapan. Tersedia juga jenis makanan kering khas Kota Balikpapan seperti amplang kuku macan dan lainnya.

(3) Penangkaran Buaya Teritip

Terletak di daerah Teritip, sekitar 22 kilometer sebelah timur Kota Balikpapan, menempati area seluas 1,000 meter persegi, peternakan buaya ini memiliki sekitar 1500 buaya. Selain jenis Buaya

yang dibudidayakan untuk kulit, terdapat juga beberapa jenis buaya yang dipelihara untuk tujuan pelestarian alam. Diantaranya Buaya air tawar dan Buaya Supit.

Terletak kurang lebih 5 kilometer sebelah timur Pantai Manggar Segara Sari. Dengan suasana yang relatif tenang menjadikan Pantai Lamaru sebagai pilihan yang tepat bagi anda yang ingin bersantai. Selain itu dominasi pohon-pohon cemara pantai yang rindang menciptakan suasana santai yang lebih eksotik.

(4) Pantai Kemala / POLDA

Pantai mungil yang tenang terletak tepat di jantung Kota Balikpapan. Pusat jajannya dibangun dengan menggunakan gaya arsitektur

Bali, pantai ini menawarkan suasana pantai yang indah dan tenang untuk menikmati makan malam santai.

(5) Pantai Manggar Segara Sari

Pantai berpasir putih ini terletak sekitar 20 kilometer sebelah timur Kota. Dipantai Manggar pengunjung bisa menikmati kuliner lokal, panggung hiburan, arena bermain anak, dan berbagai jenis olahraga air dan aktifitas pantai lainnya.



(6) Taman Bekapai



Taman Bekapai adalah taman kota dengan air mancur perunggu ditengah-tengahnya. Taman ini terletak tepat di jantung Kota Balikpapan. Dimalam hari, kombinasi Air Mancur dan pencahayaan yang eksotis memancarkan keindahan yang mempesona serta menjadikan Taman Bekapai sebagai salah satu simbol Kota Balikpapan sebagai Kota Minyak. Dilengkapi dengan tatanan tempat duduk yang rapi serta akses mudah menjadikannya sebagai pilihan tepat untuk bersantai.

(7) MONPERA / Tugu Australia



Terletak di kawasan pusat Kota, MONPERA adalah tugu yang melambangkan Keberanian Rakyat Balikpapan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Dilengkapi dengan sebuah Museum kecil dengan diorama indah berlokasi lantai bawah patung Monumen dan sebuah panggung terbuka berlokasi dibagian belakang Monumen. Pada kesempatan khusus dipanggung ini sering diadakan pertunjukkan-pertunjukkan tradisional dan modern.

g) PASER

(1) Museum Lokal “Sadurengas” dan Kompleks Makam Raja Kesultanan Paser



Untuk sampai ke lokasi Museum dan Kompleks Makam Raja, dapat ditempuh melalui jalan darat berjarak 5 Km dari ibukota Tanah Grogot serta melalui Sungai Kandilo.

(2) Goa Tengkorak

Goa Tengkorak terdapat puluhan lebih tengkorak manusia. Goa ini terletak di Desa Kasungai yang dapat ditempuh dengan roda empat / roda dua

yang berjarak kurang lebih 61 Km dari Ibukota Kabupaten/kota Batu Kajang yang berada di Trans Balikpapan-Banjarmasin.

h) KUTAI KARTANEGARA**(1) Waduk Panji Sukareme**

Kawasan Waduk Panji Sukareme berada di atas lahan 32 Ha tidak jauh dari Museum Kayu Tuah Himba. Waduk di kelilingi oleh pohon-pohon besar yang indah dan asri. Saat

mengelilingi waduk dengan kapal kecil, kita dapat menyaksikan monyet-monyet bergantung bebas. Di seberang waduk terdapat Taman Anggrek yang indah, yang menampilkan beberapa spesies anggrek asal Kalimantan.

(2) Danau Sembayang dan Danau Melintang

Wisata alam Danau Sembayang dan Danau Melintang letaknya tidak jauh dari Kota Bangun. Dapat ditempuh dengan transportasi sungai *long boat*, sekitar setengah

jam perjalanan. Keunikan alam Danau Sembayang dan Danau Melintang adalah, dua Danau ini akan menyatu saat arus air sungai Mahakam turun. Tapi saat Singai Mahakam naik diwaktu malam hari, dua Danau ini terpisah. Danau Sembayang berada disebelah kiri dan Danau Melintang di sebelah kanan. Di dua danau ini terdapat spesies ikan pesut yaitu lumba-lumba air tawar yang sangat jarang di jumpai.

(3) Pantai Tanah Merah Samboja



Pantai Tanah Merah Samboja terletak di Tanjung Harapan Pantai Pasir Putih. Di kawasan ini terdapat ratusan pohon pinus yang lebat memperindah pesisir

pantai, sangat cocok untuk para pengunjung yang ingin berkemah sambil berburu kepiting dan memancing ikan. Hamparan pasir putih Pantai Tanah Merah Samboja yang bersih dan semilir angin pantai, dapat menyejukan para turis lokal dan mancanegara.

(4) Wisata Alam Bukit Bangkirai

Wisata Alam Bukit Bangkirai terletak pada Km 38 jalan Raya Soekarno-Hatta Balikpapan-Samarinda. Kawasan Wisata Alam Bukit Bangkirai merupakan hutan alam yang dekat dengan kota dan berfungsi sebagai



monument hutan tropis di Kalimantan Timur. Hutan hujan tropis ini di dominasi tumbuh-tumbuh dari family Dipterocarpaceae seluas 1500 Ha. Kawasan Wisata Alam Bukit Bangkirai (KWA-BB) berada di areal PT.Inhutani I Unit Manajemen Hutan Tanaman Industri (UMHTI)



Fasilitas di kawasan Wisata alam Bukit Bangkirai : *Canopy Bridge*, Rumah Besar Lamin, Pondok Penginapan (*Cottage*), Jalan Setapak (*track*),

Koleksi Anggrek dan Kebun Buah-buahan Hutan, Area Perkemahan (*Camping ground*), Program Adopsi Pohon dan Tanaman Memorial dan Pelatihan *Outbond*.

Jika Anda ingin merasakan sensasi tracking di tengah hutan hujan tropis, mampir saja ke Bukit Bangkirai, yang kealamiannya masih terjaga.

Rute pertama yang pasti Anda lalui adalah jembatan kanopi setinggi 30 meter dengan panjang 64 meter. Berjalan di atasnya, rasanya deg deg serrrr!



Dari atas jembatan Anda bisa melihat hutan dengan pepohonan yang hijau. Jika beruntung, Anda bisa melihat hewan liar seperti monyet ekor panjang, rusa atau bahkan orang utan.

(5) Taman Hutan Raya Bukit Soeharto



Kalimantan merupakan surga peneitian bagi para ilmuwan di Daerah ini banyak terdapat bukit, gunung dan hutan yang dilindungi pemerintah Propinsi Kalimantan

Timur dengan berbagai macam spesies binatang dan tanaman asal Kalimantan. Seperti Bukit Soeharto yang termasuk kawasan KUKAR, Kabupaten/kota Samboja. Taman Hutan Raya Bukit Soeharto yang berbatasan dengan langsung dengan kota Balikpapan dan Selat Makasar ini terkenal sebagai wilayah konservasi hutan lindung dan sebagai kawasan rehabilitas orang utan (*pomgo pysmacus*) yang berada di Wanariset Samboja.

Pemandangan Bukit Soeharto bisa kita saksikan dengan menggunakan transportasi darat saat melakukan perjalanan dari Kota Balikpapan ke Kota Tenggarong dengan waktu tempuh 3 jam. Setiap sepanjang perjalanan pasti melintasi Bukit Soeharto yang sangat luas dengan pemandangan alam hutan lindung yang sejuk untuk di nikmati. Bukit ini biasanya digunakan oleh para peneliti lingkungan dan kehutanan dari dalam negeri maupun luar negeri. Bukit Soeharto menyimpan banyak kekayaan alam dan penemuan-penemuan evolusi terbaru.

(6) Kedaton Kutai Kartanegara



Bangunan ini adalah pengganti istana sebelumnya yang terbakar. Kini setelah di bangun kembali Kedaton difungsikan sebagai tempat kediaman sultan Solehuddin II yang di nobatkan pada tahun 2002. Kedaton biasa di gunakan acara-acara kesultanan. Letaknya tidak jauh dari Museum Mulawarman, Planetarium Jagad Raya dan Mesjid Jami Hasanuddin.

Arsitektur Kedaton Kutai Kartanegara merupakan perpaduan gaya modern dan gaya istana kerajaan Kutai Kartanegara. Memasuki ruangan Kedaton laksana masuk ke sebuah istana yang megah dan mewah dengan tananan singgasana Sultan dikelilingi oleh kursi yang terbuat dari emas. Di sebelah kiri singgasana ada ada ranjang tradisional khas kutai dan disebelah kanan ada tempat pertunjukan gamelan jawa yang menunjukkan bahwa kerajaan Kutai Kartanegara memiliki hubungan sejarah yang erat dengan suku Dayak dan Kesultanan Jawa.

(7) Goa Batu Gelap



Spot lain yang harus Anda kunjungi kala ke Kutai Kartanegara adalah Goa Batu Gelap. Tak hanya indah, tapi juga ada sisi misterius yang bisa Anda telusuri. Lokasi: Desa Suka Maju,

Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Secara geologis, Goa Batu Gelap merupakan goa dari pegunungan karst, dengan batuan berupa batu gamping. Goa ini juga satu-satunya goa alam yang ada di Kaltim.

Berbicara mengenai keindahan, kala memasuki goa, Anda akan langsung mendapati puluhan stalagmit dan stalagtit yang menghiasi. Ada pula sungai bawah tanah yang menakjubkan.

(8) Wisata Alam Batu Dinding

Menikmati sunrise di Tembok Besar Cina? Sepertinya mahal. Alternatifnya, Anda bisa mengunjungi Batu Dinding di Kutai Kertanegara. Sensasi dan keseruannya

dijamin tak kalah. Apa yang Anda rasakan dan saksikan di Desa Bukit Merdeka Kabupaten/kota Samboja ini bahkan mungkin tak akan didapatkan di tempat lain.



Untuk sampai ke lokasi, perjalanan yang Anda lakukan sangat seru dan tiada duanya.

Menyusuri jalan setapak, Anda bisa merasakan kesejukan plus keindahan pemandangan dari

perkebunan jeruk sunkist, buah naga dan pohon karet. Sesampainya di lokasi, Anda akan disugahi perbukitan yang megah, membentang cukup luas, yang terlihat seperti dinding. Dan karena tempatnya yang eksotik dan keren, ditambah lanskap pemandangan serta panorama alam yang indah di sekelilingnya, spot ini sangat Instagrammable. Berfoto di sini adalah keharusan.

(9) Ladang Budaya (Ladaya) Tenggarong

Jika Anda ingin mengajak keluarga berekreasi ke wahana yang ramah anak di Kalimantan Timur, Ladang Budaya

Tenggarong harus masuk dalam pertimbangan utama. Tempatnya keren, juga memiliki beragam fasilitas yang seru,

seperti camping ground, play ground dan paint ball arena. Tapi yang mencuri perhatian adalah arsitektur penginapan yang ada di sana. Berada di dekat pepohonan rindang dan kolam buatan, berjajar sejumlah pondok dengan arsitektur yang berbeda dari kebanyakan.



Dari sejumlah angle, Anda bisa mengambil beberapa gambar yang pastinya hasilnya sangat fotojenik.

Selain itu, Anda juga bisa menikmati mini zoo di Ladaya dengan koleksi hewan khas Kalimantan seperti burung enggang, beruang madu, uwa-uwa hingga burung merak.

(10) Taman Batu Bukit Sembina



Bukit Sembina memiliki misterinya sendiri. Namun selalu ada jalan dan cara untuk menguaknya. Salah satu caranya dengan datang langsung ke Taman Batu Bukit

Sembina.

Di sana anda bisa menyaksikan langsung keindahan dan bentang alam yang luar biasa. Jalur untuk menuju spot wisata ini bisa dikatakan menantang. Selain jalan yang berkelok-kelok, juga ada tanjakan dan turunan yang harus dilalui. Tapi sesampainya di lokasi, Anda akan disugahi pemandangan perbukitan yang luar biasa keren. Nuansa alaminya masih terasa karena minim sentuhan manusia. Momen yang tepat berkunjung ke sini adalah ketika pagi dan sore hari, kala Anda bisa menyaksikan sunrise dan sunset yang menambah sisi misteri taman batu ini.



i) Kutai Barat

(1) Taman Kresik Luway.



Taman Kresik Luway terletak di Kabupaten/kota Sekolaq Darat, 6 km dari Kabupaten/kota Sekolaq Darat, 8 km dari Kabupaten/ kota Barong

Tongkok. Wisata alam ini terdapat Anggrek Alam dan tumbuhan Kantong Semar dengan luas areal kuang lebih 5000 Ha. Jenis anggrek yang terdapat di Kersik Luway/*One Luway* antara lain : Anggrek hitam (*Coelogyne Pandurata*), *Erya Vania*, *Erya Floyribunda*, *Coelogyne Rocussoini Mututina*), dan lain-lain. Fasilitas yang terdapat di Kresik Luway berupa rumah tempat singgah wisatawan dan menara untuk melihat taman dari atas.

(2) Lamin Mancong



Lamin Mancong terdapat di Kabupaten/kota Jempang tepatnya Kampung Tanjung Isuy. didirikan pada

tahun 1928, saat ini keadaanya sudah mencapai semi permanen dan telah direnovasi pada tahun 1985 oleh Hotel Bena Kutai bekerjasama dengan Pemerintahan Belanda. Pada saat ini digunakan sebagai tempat istirahat atau untuk menginap bagi para wisatawan yang datang ke Tanjung Isuy atau daerah sekitarnya. Berukuran, panjang 63 meter dan lebar 11,5 meter dengan kontruksi terbuat dari bahan kayu ulin dan atap sirap dan dinding papan lantai yang indah.

(3) Danau Jempang



Romantis, mistis, perjalanan menuju Kabupaten/kota Jempang Tanjung Isuy seperti perjalanan menuju kedamaian yang penuh nuansa romantik, apa lagi

tatkala melintas Danau Jempang yang luasnya 15.000 Ha. Saat matahari terbenam, cahaya kemerahan sang surya memantul dipermukaan. Angin mengusap lembut diwajah. Ada sentuhan mistis terasa, manakala kaki menginjak gerbang Pelabuhan Tanjung Isuy sambil menikmati panorama keindahan Danau Jempang, serta flora fauna yang tertinggal di pesisir Pantai Danau Jempang.



Jantur Mapan amatlah mencuri perhatian. Bukan hanya letaknya yang tak jauh dari jalan utama, tapi juga tampilan, kesegaran dan kesejukan airnya.

Nuansa alami begitu terasa karena lokasi Jantur Mapan yang dikelilingi tebing batu dan pepohonan. Puncak tebing yang tak terlalu tinggi membuat air dari aliran anak Sungai Mahakam jatuh dengan elok. Dari jalan, untuk bisa sampai ke lokasi, ada belasan anak tangga dari kayu ulin yang harus dijajaki, plus sedikit semburan air dari air terjun.

j) Mahakam Ulu

(1) Batu Dinding



Sungai Mahakam, sebagai salah satu sungai terbesar di Kalimantan Timur, sungai yang banyak berjasa bagi penduduk Kalimantan, sungai

yang menjadi penghubung berbagai daerah di Kalimantan. Ternyata mampu menyuguhkan berbagai keindahan-keindahan alam di sepanjang alurnya. Batu dinding atau dinding batu misalnya. Batu kapur putih yang menjulang seolah memagari Sungai Mahakam Ulu merupakan keindahan alam tersendiri.

yang sulit anda temui di kota-kota lain di tanah air. Dinding batu yang memagari Sungai Mahakam Ulu dengan panjang lebih dari 800 meter ini tampak sangat menakjubkan sebagai salah satu keajaiban yang ada di pulau Kalimantan. Dengan tinggi rata-rata 100 hingga 120 meter dinding batu ini terlihat bagaikan tembok raksasa yang kokoh megah.



Disamping itu sepanjang perjalanan menikmati Batu Dinding anda juga akan dimanjakan dengan keelokan alam sekitarnya, dengan suguhan pepohonan, anggrek anggrek liar dan pemukiman

penduduk asli Kalimantan seperti masyarakat suku Dayak Bahau yaitu suku asli pedalaman yang mendiami pesisir sungai Mahakam.

Berwisata ke Kalimantan banyak menantang fisik dan nyali. Bagaimana tidak untuk mencapai lokasi Batu Dinding, perjalanan menuju Kabupaten Mahakam Ulu ditempuh selama 10 jam dari



Samarinda menuju Tering di Kutai Barat dengan menggunakan mobil, kemudian dilanjutkan dengan speedboat selama 3 jam untuk tiba di Ujoh Bilang, Kabupaten/kota Long Bagun yang merupakan ibukota Kabupaten Mahakam Ulu. Batu Dinding akan menjadi pemandangan utama dalam perjalanan ini

Selain panjangnya Batu Dinding yang mencapai 800 meter atau hampir 1 Kilometer dengan tinggi mencapai 120 meter, ternyata Batu Dinding juga di gunakan sebagai tempat untuk memakamkan orang yang telah meninggal pada masa lalu. Semakin ke Hulu tebing batu atau Batu Dinding akan semakin tinggi menjulang disertai banyaknya riam-riam dan batu batu sungai yang besar. Selain itu terdapat pula makam Datuk Keramat Sheikh Abdu Saman Bin Sheikh Abdullah yang wafat pada tahun 1778 yang dapat anda kunjungi. Untuk mencapai Long Bagun dari Tering menggunakan Motor Boat akan memakan waktu sekitar 3-4 jam perjalanan. Biaya untuk menumpang di Speedboat sekitar Rp. 300.000. alternative perjalanan yang lebih murah anda dapat menggunakan kapal kayu, seperti kapal penumpang dan kapal barang yang lebih besar, hanya saja waktu tempuh perjalanan membengkak menjadi 10-12 Jam.

D. Gambaran Dinas Kependudukan, PPPA Prov. Kaltim

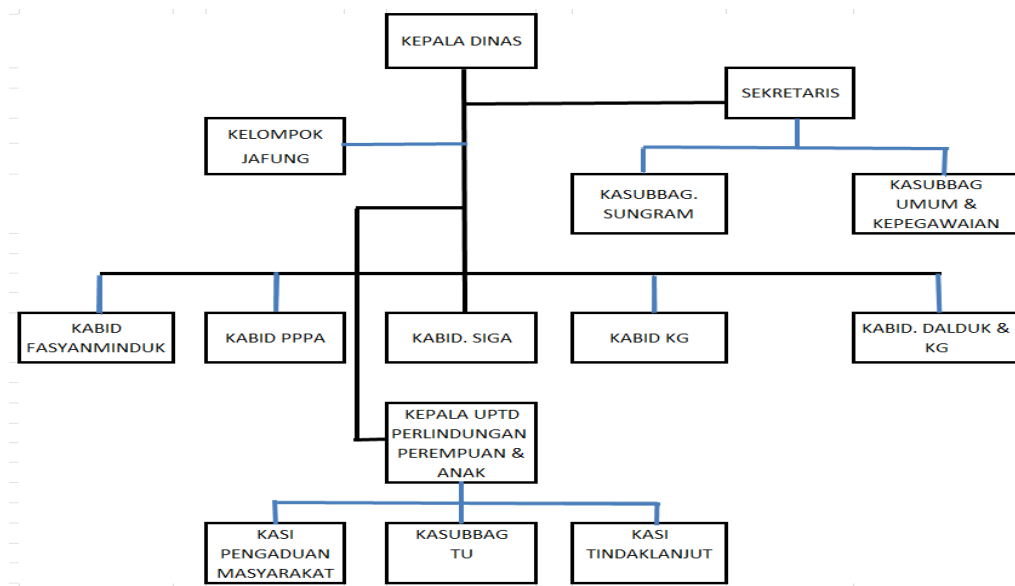
1. Dasar Pembentukan

Pembentukan DKP3A Provinsi mengacu pada tugas dan fungsi perangkat daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No 59 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tatakerja DKP3A Provinsi Kalimantan Timur.

2. Struktur Organisasi

Perangkat daerah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 59 tahun 2016 Tentang Struktur organisasi, tugas dan fungsi DKP3A Provinsi Kalimantan Timur.

STRUKTUR ORGANISASI DKP3A PROV. KALTIM



3. Tugas Pokok Dan Fungsi

1) Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Untuk melaksanakan tugas Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
- b. perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana;

- c. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- d. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
- e. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang perlindungan perempuan dan perlindungan anak;
- f. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang sistem data gender dan anak;
- g. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kesetaraan gender;
- h. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- i. penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- j. pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- k. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, perencanaan program dan pelaporan, urusan umum dan kehumasan, kepegawaian, ketatalaksanaan, perlengkapan dan administrasi keuangan serta pengelola aset. Untuk melaksanakan tugas, Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

Penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana program, monitoring, evaluasi, dan pelaporan;

- a. penyiapan bahan koordinasi administrasi umum dan kepegawaian, ketatalaksanaan, perlengkapan dan pemeliharaan, hukum dan kehumasan serta pengaduan masyarakat;
- b. penyiapan bahan koordinasi penyusunan anggaran, perbendaharaan, verifikasi dan akuntansi keuangan serta pengelolaan aset; dan
- c. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

3) Bidang Fasilitas Pelayanan Administrasi Kependudukan

Bidang Fasilitas Pelayanan Administrasi Kependudukan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang fasilitas pelayanan administrasi kependudukan. Untuk melaksanakan tugas Bidang Fasilitas Pelayanan Administrasi Kependudukan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang fasilitasi pelayanan administrasi kependudukan;
- b. Penyiapan bahan koordinasi perencanaan program di bidang fasilitasi pelayanan administrasi kependudukan;
- c. Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis aparatur pendaftaran penduduk;
- d. Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis aparatur pencatatan sipil; Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis monitoring, evaluasi dan dokumentasi kependudukan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4) Bidang Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak

Bidang Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang perlindungan perempuan dan perlindungan anak. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang perlindungan perempuan dan perlindungan anak;
- b. Penyiapan bahan koordinasi perencanaan program di bidang perlindungan perempuan dan perlindungan anak;
- c. Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis perlindungan perempuan;
- d. Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis perlindungan anak;
- e. Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis tumbuh kembang anak; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5) Bidang Sistem Data Gender dan Anak

Bidang Sistem Data Gender dan Anak mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang sistem data gender dan anak. Untuk melaksanakan tugas Bidang Sistem Data Gender dan Anak menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang sistem data gender dan anak;
- b. Penyiapan bahan koordinasi perencanaan program di bidang sistem data gender dan anak;

- c. Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis data dan informasi gender;
- d. Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis data dan informasi anak;
- e. Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis informasi dan partisipasi; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6) Bidang Sistem Kesetaraan Gender

Bidang Kesetaraan Gender mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang kesetaraan gender. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Kesetaraan Gender menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang sistem data gender dan anak;
- b. Penyiapan bahan koordinasi perencanaan program di bidang sistem data gender dan anak;
- c. Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis data dan informasi gender;
- d. Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis data dan informasi anak;
- e. Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis informasi dan partisipasi; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7) Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Untuk melaksanakan tugas Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana menyelenggarakan fungsi :Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang sistem data gender dan anak;

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- b. Penyiapan bahan koordinasi perencanaan program di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- c. Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis pengendalian penduduk;
- d. Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis keluarga berencana;
- e. penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis kualitas keluarga; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

8) Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA)

UPTD PPA memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional di wilayah kerjanya dalam memberikan layanan bagi perempuan dan anak yang mengalami masalah kekerasan, diskriminasi, perlindungan khusus, dan masalah lainnya. UPTD PPA berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di tingkat daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota. Fungsi UPTD PPA adalah menyelenggarakan layanan :

- a. Pengaduan masyarakat;
- b. Penjangkauan korban;
- c. Pengelolaan kasus;
- d. Penampungan sementara;
- e. Mediasi; dan
- f. Pendampingan korban.

BAB III

Sumber Data

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 mengatur tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Dalam salah satu pasalnya disebutkan bahwa data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari data registrasi, non registrasi dan lintas sektoral. Profil perkembangan kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.

Data hasil registrasi penduduk adalah data yang bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Registrasi kependudukan tersebut dicatat secara administrasi ketika penduduk melakukan pencatatan status kependudukannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Data non registrasi merupakan data bukan hasil registrasi yang menunjang data kependudukan. Sedangkan data lintas sektor diperoleh dari sektor lain yang menangani bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sosial dan perkawinan (muslim) serta perceraian (muslim). Data lintas sektor ini dipergunakan sebagai data pendukung terkait dengan data kependudukan untuk pengambilan kebijakan maupun perencanaan pembangunan. Pada elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini meliputi data yang berkaitan dengan variabel kuantitas dan kualitas penduduk serta variabel mobilitas penduduk.

Variabel kuantitas penduduk merupakan jumlah penduduk dari selisih perbedaan antara jumlah penduduk lahir, mati dan pindah, datang. Sedangkan variabel kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak. Variabel Mobilitas penduduk adalah gerak perpindahan keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, disebutkan bahwa penyajian data kependudukan skala kabupaten/kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh kementerian yang bertanggungjawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri. Hal tersebut berarti untuk publikasi Profil Perkembangan Kependudukan didasarkan pada DAK 2 (Data Agregat Kependudukan Semester 2) dari Kementerian Dalam Negeri yang diterbitkan 2 kali dalam setahun. Bila ada perbedaan antara DAK 2 dengan data di daerah, maka data DAK 2 yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri yang dijadikan data resmi kependudukan.

Lima hal pokok yang menjadi kerangka berfikir serta dasar metode analisis data dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan tahun 2022 adalah:

1. Menyajikan perkembangan profil secara kuantitatif sehingga jelas peristiwa kependudukan yang terjadi di wilayah Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur;
2. Mengidentifikasi segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya serta kebijakan yang diperlukan untuk menanganinya;
3. Mengidentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset pembangunan daerah dan nasional;
4. Mendorong percepatan terwujudnya database penduduk yang valid dan analisa untuk pembangunan daerah yang berwawasan aspek kependudukan;
5. Koordinasi antar sektor terkait dengan data kependudukan, sehingga data yang disajikan lebih lengkap dan valid.

BAB IV Kuantitas Penduduk

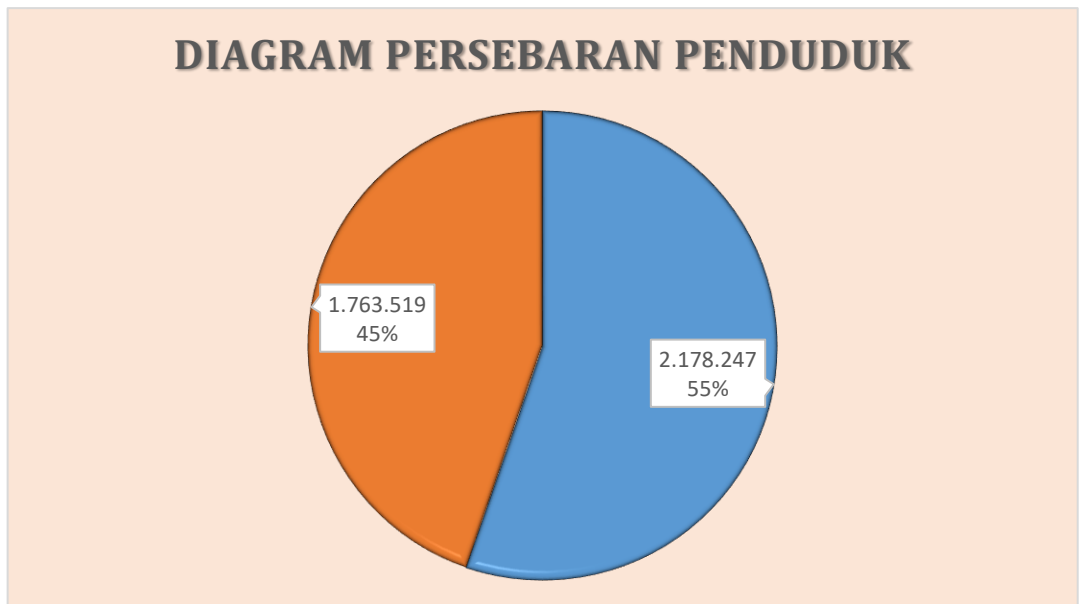
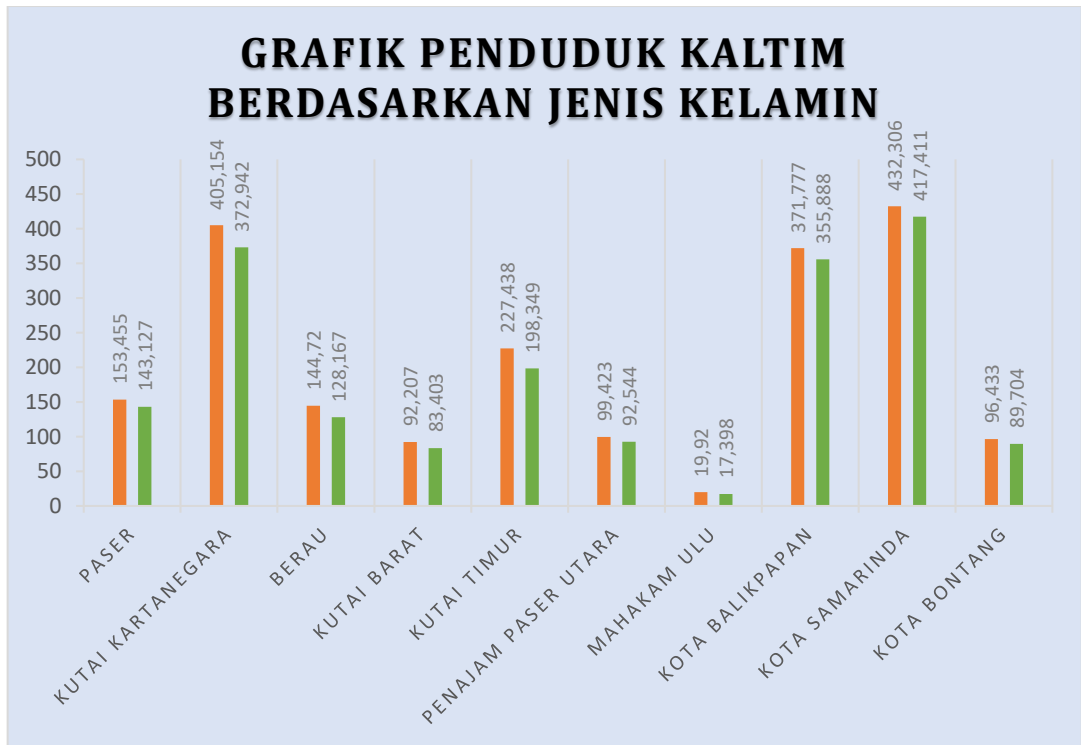
A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

WILAYAH	JENIS KELAMIN				JUMLAH	%
	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%		
PASER	153.455	51.74	143.127	48.26	296.582	7.52
KUTAI KARTANEGARA	405.154	52.07	372.942	47.93	778.096	19.74
BERAU	144.720	53.03	128.167	46.97	272.887	6.92
KUTAI BARAT	92.207	52.51	83.403	47.49	175.610	4.46
KUTAI TIMUR	227.438	53.42	198.349	46.58	425.787	10.80
PENAJAM PASER UTARA	99.423	51.79	92.544	48.21	191.967	4.87
MAHAKAM ULU	19.920	53.38	17.398	46.62	37.318	0.95
KOTA BALIKPAPAN	371.777	51.09	355.888	48.91	727.665	18.46
KOTA SAMARINDA	432.306	50.88	417.411	49.12	849.717	21.56
KOTA BONTANG	96.433	51.81	89.704	48.19	186.137	4.72
TOTAL	2.042.833	51.83	1.898.933	48.17	3.941.766	100

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, terlihat bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan dengan rata-rata persentase jumlah laki-laki sebanyak 51,83% dan Perempuan sebanyak 48,17%. Gambaran ini terlihat di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur. Penduduk di Provinsi Kalimantan Timur dengan jumlah penduduk terbanyak berada di Kota Samarinda yaitu sejumlah 849.717 jiwa yang terdiri dari jumlah laki-laki 432.306 dan 417.411 perempuan atau 21,56% dari total penduduk Provinsi Kalimantan Timur. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Kabupaten Mahakam Ulu yaitu sejumlah 37.318 jiwa, yang terdiri dari 19.920 penduduk laki-laki dan 17.398 penduduk perempuan atau 0,95% dari total penduduk se Kalimantan Timur.



Apabila kita kelompokkan berdasarkan wilayah Kabupaten dan Kota, terlihat bahwa penduduk Kalimantan Timur 55% atau 2.178.247 Jiwa tinggal di Kabupaten dan sisanya 45% atau 1.763.519 Jiwa tinggal di Kota.

2. Rasio Kepadatan Penduduk per Kabupaten/Kota

NO	KAB/KOTA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LUAS KM2	KEPADATAN PENDUDUK
1	PASER	153.455	143.127	296.582	11.906,96	24,91
2	KUTAI KARTANEGARA	405.154	372.942	778.096	25.988,92	29,94
3	BERAU	144.720	128.167	272.887	21.735,19	12,56
4	KUTAI BARAT	92.207	83.403	175.610	13.709,92	12,81
5	KUTAI TIMUR	227.438	198.349	425.787	31.051,71	13,71
6	PENAJAM PASER UTARA	99.423	92.544	191.967	2.923,73	65,66
7	MAHAKAM ULU	19.920	17.398	37.318	19.449,41	1,92
8	KOTA BALIKPAPAN	371.777	355.888	727.665	512,25	1420,53
9	KOTA SAMARINDA	432.306	417.411	849.717	716,25	1186,34
10	KOTA BONTANG	96.433	89.704	186.137	163,14	1140,96
JUMLAH		2.042.833	1.898.933	3.941.766	127.346,92	30,95

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Angka kepadatan penduduk merupakan perbandingan dari jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km^2). Angka kepadatan penduduk Provinsi Kalimantan Timur adalah 30,95 jiwa, ini artinya bahwa setiap km^2 dihuni oleh 30-31 jiwa.

Jika dilihat dari persebaran penduduk di setiap Kabupaten/Kota, Kota Balikpapan merupakan salah satu kabupaten/kota di Kalimantan Timur yang memiliki kepadatan penduduk yang tertinggi sebesar 1.420,53 jiwa per km^2 , hal ini dikarenakan Kota Balikpapan adalah Kota dengan luas wilayah terkecil kedua di Kalimantan Timur (512,25 km^2) setelah Kota Bontang, selain itu Kota Balikpapan menjadi magnet bagi pendatang karena masih banyak perusahaan baik skala nasional maupun internasional dan memiliki Bandara yaitu Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman yang merupakan Bandara terbesar dan tersibuk nomor 3 (tiga) di Indonesia setelah Bandara Soekarno Hatta di Jakarta dan Bandara Juanda di Surabaya. Kepadatan penduduk terendah berada di Kabupaten Mahakam Ulu sebesar 1,92 jiwa per km^2 , hal ini dikarenakan Kabupaten Mahakam Ulu merupakan Kabupaten yang mempunyai luas wilayah terbesar kelima di Kalimantan Timur (19.449,41 km^2) atau 15,27 % Wilayah Kalimantan Timur adalah Kabupaten Mahakam Ulu, selain itu Kabupaten Mahakam Ulu merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Kutai Barat dengan kondisi geografis yang sulit di jangkau serta keterbatasan pembangunan infrastruktur, namun seiring dengan berjalannya pembangunan diharapkan pembangunan di Kabupaten Mahakam Ulu semakin maju dan merata.

Salah satu dampak dari tingginya kepadatan penduduk adalah penurunan kualitas penduduk antara lain dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan penduduk. Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah demi keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan.

3. Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kabupaten/Kota

KABUPATEN / KOTA	PENDUDUK KALTIM TAHUN 2021			PENDUDUK KALTIM TAHUN 2022			PERTAMBAHAN PENDUDUK 2021 - 2022	PERTUMBUHAN PENDUDUK 2021-2022
	LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL		
PASER	149.277	138.948	288.225	153.455	143.127	296.582	8.357	2,82
KUTAI KARTANEGARA	392.404	361.458	753.862	405.154	372.942	778.096	24.234	3,11
BERAU	139.540	123.610	263.150	144.720	128.167	272.887	9.737	3,57
KUTAI BARAT	89.534	81.337	170.871	92.207	83.403	175.610	4.739	2,70
KUTAI TIMUR	227.388	197.355	424.743	227.438	198.349	425.787	1.044	0,25
PENAJAM PASER UTARA	96.701	90.100	186.801	99.423	92.544	191.967	5.166	2,69
MAHAKAM ULU	18.830	16.444	35.274	19.920	17.398	37.318	2.044	5,48
BALIKPAPAN	362.754	347.539	710.293	371.777	355.888	727.665	17.372	2,39
SAMARINDA	422.783	408.437	831.220	432.306	417.411	849.717	18.497	2,18
BONTANG	96.113	89.280	185.393	96.433	89.704	186.137	744	0,40
JUMLAH	1.995.327	1.854.512	3.849.837	2.042.839	1.898.940	3.941.774	91.937	2,33

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Untuk Provinsi Kalimantan Timur, Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Untuk Provinsi Kalimantan Timur, angka pertumbuhan penduduk pada setiap kabupaten/kota bernilai positif, artinya terdapat penambahan penduduk pada setiap kabupaten/kota dari tahun sebelumnya.

Adapun laju pertumbuhan penduduk tertinggi terdapat pada Kabupaten Mahakam Ulu yaitu sebesar 5,48%, sedangkan laju pertumbuhan penduduk terendah terdapat pada Kabupaten Kutai Timur dengan angka 0,25%. Laju pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis yang meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi, serta faktor-faktor non demografis antara lain kesehatan dan tingkat pendidikan.

B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing. Baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia, sedangkan kelompok penduduk

usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain.

Bila dikaitkan dengan median usia penduduk, maka usia median penduduk Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2022 adalah 42.8 tahun yang berarti setengah penduduk Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2022 berusia dibawah 40 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari 40 tahun. Dengan kata lain, penduduk Provinsi Kalimantan Timur dikategorikan sebagai penduduk *intermediate* yaitu transisi dari muda (*young population*) ke penduduk tua (*old population*).

Jumlah Penduduk Berdasar Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

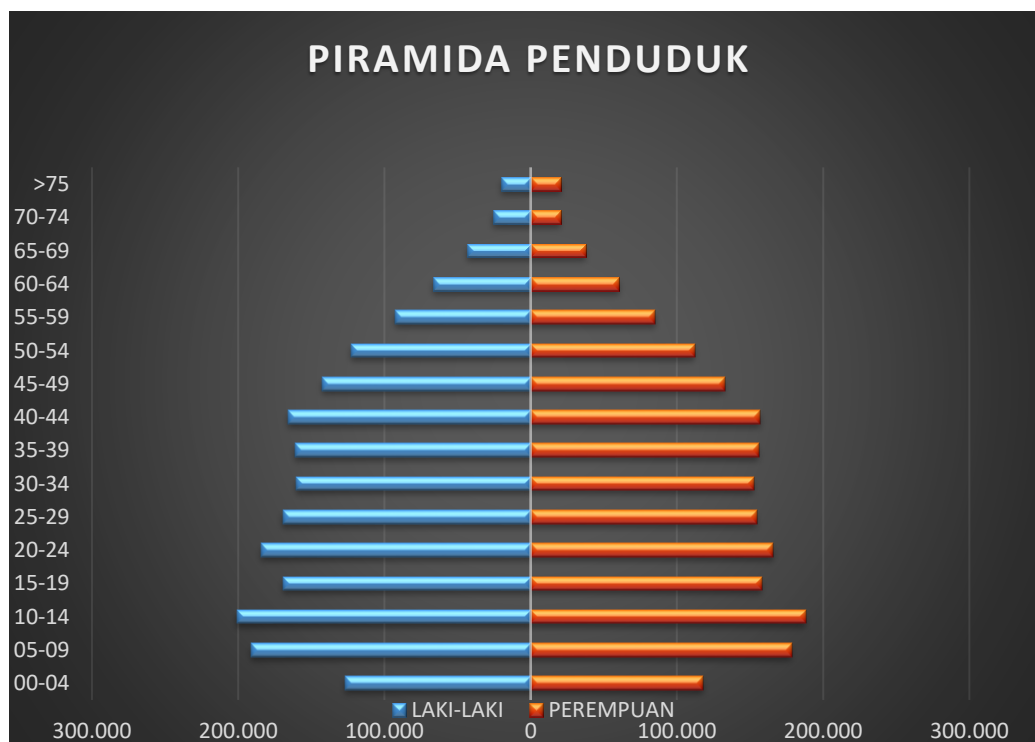
KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
00-04	126.671	3,21	117.938	2,99	244.609	6,21
05-09	191.292	4,85	178.749	4,53	370.041	9,39
10-14	201.049	5,10	188.228	4,78	389.277	9,88
15-19	169.056	4,29	158.038	4,01	327.094	8,30
20-24	184.484	4,68	165.913	4,21	350.397	8,89
25-29	169.471	4,30	154.698	3,92	324.169	8,22
30-34	160.347	4,07	152.708	3,87	313.055	7,94
35-39	161.018	4,08	155.978	3,96	316.996	8,04
40-44	166.087	4,21	157.055	3,98	323.142	8,20
45-49	142.588	3,62	132.668	3,37	275.256	6,98
50-54	122.737	3,11	112.023	2,84	234.760	5,96
55-59	92.908	2,36	85.310	2,16	178.218	4,52
60-64	66.467	1,69	60.442	1,53	126.909	3,22
65-69	43.252	1,10	37.555	0,95	80.807	2,05
70-74	25.319	0,64	20.703	0,53	46.022	1,17
>75	20.087	0,51	20.927	0,53	41.014	1,04
JUMLAH	2.042.833	51,83	1.898.933	48,17	3.941.766	100

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk Provinsi Kalimantan Timur sebagian besar merupakan usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15 – 64 tahun, (70,27%) dengan komposisi terbesar pada penduduk berusia 20 – 24 tahun. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin pada kelompok penduduk usia produktif, terlihat bahwa penduduk laki-laki maupun perempuan yang terbesar berada pada kelompok usia 20 – 24 tahun. Kondisi ini menunjukkan adanya bonus demografi dimana hal ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (di atas 50%) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif), dan sisanya sebanyak 25,47 % merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan 4,26 % merupakan Penduduk lanjut usia (65 tahun keatas). Jumlah penduduk usia muda saat ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi *entry* tenaga kerja baru, yang memerlukan *skill* dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja dan kepribadian.

Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai, serta pembentukan karakter dan etos kerja yang baik. Sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja baik yang sudah tersedia maupun justru yang mampu menciptakan lapangan baru. Di sisi lain Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur harus mampu pula menciptakan pasar kerja

yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Struktur usia penduduk Provinsi Kalimantan Timur menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur.



Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida 7 %. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini. Demikian pula jumlah penduduk pada kelompok 20-24 tahun menunjukkan jumlah yang besar. Diduga penduduk kelompok umur ini adalah kelompok yang lahir pada tahun 1998- 2001 yang mulai memasuki usia tersebut ditambah dengan migran yang masuk ke Provinsi Kalimantan Timur, dikarenakan Provinsi Kalimantan Timur adalah provinsi yang strategis dan kaya akan Sumber Daya Alam (SDA) serta banyak kawasan industri tersebar di Kalimantan Timur merupakan daya tarik tersendiri. Penduduk lansia (65 tahun keatas), menunjukkan proporsi yang masih kecil, yaitu 3 %, namun dimasa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar di masa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

2. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)

Rasio Jenis Kelamin (RJK) menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap setiap 100 orang penduduk perempuan. Rasio Jenis kelamin berguna untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan untuk berbagai perencanaan kegiatan seperti penyediaan Rumah Sakit Bersalin, penyediaan ragam pendidikan dan lain sebagainya. Rasio jenis kelamin Provinsi Kalimantan Timur sebesar 108 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan

terdapat 108 orang penduduk laki-laki. Berbeda dengan gambaran rasio jenis kelamin secara nasional dimana lebih banyak penduduk perempuan dibanding laki-laki.

Rasio jenis kelamin penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun sebesar 107 yang artinya terdapat 107 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan. Secara biologis jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar dibandingkan dengan kelahiran bayi perempuan, namun bayi laki-laki rentan terhadap kematian dibandingkan bayi perempuan. Pada tabel Rasio Jenis Kelamin terlihat bahwa di Kalimantan Timur jumlah kelahiran bayi laki-laki lebih besar dari jumlah bayi perempuan.

Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	SEX RATIO
00-04	126.671	6	117.938	6	107
05-09	191.292	9	178.749	9	107
10-14	201.049	10	188.228	10	107
15-19	169.056	8	158.038	8	107
20-24	184.484	9	165.913	9	111
25-29	169.471	8	154.698	8	110
30-34	160.347	8	152.708	8	105
35-39	161.018	8	155.978	8	103
40-44	166.087	8	157.055	8	106
45-49	142.588	7	132.668	7	107
50-54	122.737	6	112.023	6	110
55-59	92.908	5	85.310	4	109
60-64	66.467	3	60.442	3	110
65-69	43.252	2	37.555	2	115
70-74	25.319	1	20.703	1	122
>75	20.087	1	20.927	1	96
JUMLAH	2.042.833	100	1.898.933	100	108

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Rasio jenis kelamin menurut kelompok umur di tiap Kabupaten/Kota rata-rata di atas 100 %, hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan. Rasio jenis kelamin menurut kelompok umur tertinggi terdapat pada kelompok umur 70-74 sebesar 122 artinya setiap 100 orang perempuan pada kelompok umur 70-74 tahun terdapat 122 laki-laki kelompok umur 70-74 tahun. Sedangkan rasio jenis kelamin berdasarkan kelompok umur terendah terdapat pada kelompok umur 75 tahun keatas yaitu sebesar 96.

Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/Kota

KABUPATEN/KOTA	JENIS KELAMIN				SEX RATIO
	L	%	P	%	
PASER	153.455	8	143.127	8	107
KUTAI KARTANEGARA	405.154	20	372.942	20	109
BERAU	144.720	7	128.167	7	113
KUTAI BARAT	92.207	5	83.403	4	111
KUTAI TIMUR	227.438	11	198.349	10	115
PENAJAM PASER UTARA	99.423	5	92.544	5	107
MAHAKAM ULU	19.920	1	17.398	1	114
KOTA BALIKPAPAN	371.777	18	355.888	19	104
KOTA SAMARINDA	432.306	21	417.411	22	104
KOTA BONTANG	96.433	5	89.704	5	108
JUMLAH	2.042.833	100	1.898.933	100	108

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Rasio jenis kelamin di tiap Kabupaten/Kota di atas 100, hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan. Jika diamati masing-masing Kabupaten/Kota, Kabupaten Kutai Timur mempunyai rasio tertinggi sebesar 115 berarti setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 115 penduduk laki-laki, sedangkan Kota Samarinda dan Kota Balikpapan mempunyai rasio terendah jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain yaitu sebesar 104 artinya setiap 100 orang perempuan di Kota Samarinda dan Balikpapan terdapat 104 penduduk laki-laki.

3. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio Ketergantungan (*dependency ratio*) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang. *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif (usia 15-64 tahun) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (usia 0-14 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun keatas). Sedangkan *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Rasio Ketergantungan Penduduk Provinsi Kalimantan Timur

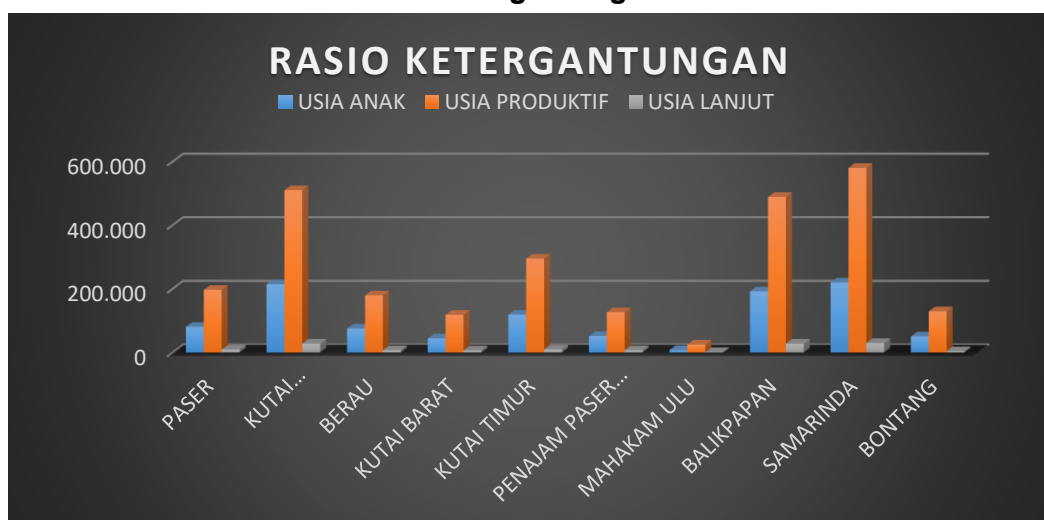
KABUPATEN/KOTA	USIA ANAK	USIA PRODUKTIF	USIA LANJUT	DEPENDENCY RATIO
PASER	77.588	206.666	12.328	32
KUTAI KARTANEGARA	202.076	541.283	34.737	31
BERAU	73.201	190.483	9.203	34
KUTAI BARAT	42.714	124.378	8.518	27
KUTAI TIMUR	112.727	300.684	12.376	33
PENAJAM PASER UTARA	49.612	132.909	9.446	30
MAHAKAM ULU	8.678	26.504	2.136	25
BALIKPAPAN	182.013	509.824	35.828	29
SAMARINDA	207.586	604.614	37.517	28
BONTANG	47.732	132.651	5.754	32
TOTAL	1.003.927	2.769.996	167.843	30

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah.

Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan didapat dengan membagi total jumlah penduduk usia tidak produktif dengan jumlah penduduk usia produktif. Rasio ketergantungan Kalimantan Timur secara umum sebesar 30. Artinya setiap 100 penduduk usia Produktif Kalimantan Timur menanggung 30 orang usia non produktif baik anak-anak maupun penduduk tua. Angka ini terbilang cukup rendah karena masih dibawah 50. Usia penduduk tua (>65 tahun) secara persentase terhadap jumlah penduduk di Kalimantan Timur kecil hanya (3,6%) akan tetapi secara jumlah cukuplah besar 167.843 jiwa. Tingginya jumlah penduduk usia lanjut ini perlu diimbangi dengan pembangunan infrastruktur untuk penduduk lansia, seperti panti jompo, rumah sakit dan sebagainya.

Kalau dilihat dari tabel penduduk non produktif, Kota Samarinda didominasi oleh penduduk usia muda (0-14 tahun) sebesar 207.586 jiwa. Untuk Kabupaten/Kota dengan presentase rasio ketergantungan terendah ada di Kabupaten Mahakam Ulu sebesar 25 dan, hal ini kemungkinan besar karena pada Kabupaten tersebut banyak terdapat perkebunan sehingga banyak menyerap tenaga kerja dari penduduk setempat. Rasio ketergantungan tertinggi ada pada Kabupaten Berau mencapai 34.

Grafik Rasio Ketergantungan Penduduk



C. Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Sosial

1. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu dari indikator kualitas penduduk. Jika diperhatikan menurut pendidikan yang diikuti, Provinsi Kalimantan Timur dapat dikatakan masih berpendidikan rendah, yaitu hanya tamat SLTP ke bawah 41,22%, pendidikan SLTA 24,40% dan berpendidikan tinggi 7,23% (Diploma ke atas) sisanya 27,16 % belum sekolah.

Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
TIDAK/BELUM SEKOLAH	560.190	27,42	526.542	27,73	1.086.732	27,57
BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT	233.131	11,41	217.922	11,48	451.053	11,44
TAMAT SD/ SEDERAJAT	308.734	15,11	333.015	17,54	641.749	16,28
SLTP/ SEDERAJAT	260.999	12,78	250.495	13,19	511.494	12,98
SLTA/ SEDERAJAT	543.866	26,62	418.882	22,06	962.748	24,42
DIPLOMA I/II	5.727	0,28	8.073	0,43	13.800	0,35
AKADEMI/DIPLOMA III/ S. MUDA	26.514	1,30	37.558	1,98	64.072	1,63
DIPLOMA IV/ STRATA I	95.775	4,69	101.437	5,34	197.212	5,00
STRATA II	7.462	0,37	4.834	0,25	12.296	0,31
STRATA III	435	0,02	175	0,01	610	0,02
TOTAL	2.042.833	100	1.898.933	100	3.941.766	100

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Hal ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah, jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang besar kalau tidak dibarengi dengan kualitas yang mumpuni akan berdampak buruk, apalagi sekarang ini kita akan menyongsong era digital 4.0 sehingga untuk memperoleh kesempatan kerja semakin ketat, peningkatan pendidikan perlu dilakukan mengingat bahwa sebagian besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki keterampilan khusus.

Kalau kita kelompokkan lagi berdasarkan gender, terlihat bahwa yang mengenyam pendidikan tinggi (Diploma ke atas) lebih banyak wanita (8,01%) daripada laki-laki (6,65%).

Kalau dilihat dari tingkat pendidikan dihubungkan dengan usia produktif, kita lihat bahwa 40,70% penduduk usia produktif Kalimantan Timur berpendidikan SLTP ke bawah, hanya 24,42% berpendidikan SLTA dan 7,31% berpendidikan tinggi (Diploma ke atas). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan penduduk usia produktif Kalimantan Timur masih rendah, dan sisanya 27,57% adalah penduduk yang tidak/belum sekolah.

Untuk itu diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan jenjang pendidikan penduduk usia produktif di Kalimantan Timur ini, agar besarnya SDM yang dimiliki menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, bukan menjadi beban yang menyebabkan pengangguran, kemiskinan dan lain sebagainya.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

KAB/ KOTA	JUMLAH PENDUDUK	ISLAM	%	KATOLIK	%	KRISTEN	%	HINDU	%	BUDHA	%	KHONG- HUCU	%	KEPER- CAYAAN	%
PASER	296.582	276.235	93,1	9.461	3,2	9.857	3,3	508	0,2	517	0,17	0	0,00	4	0,00
KUTAI KARTANEGARA	778.096	718.148	92,3	14.806	1,9	42.195	5,4	2.603	0,3	266	0,03	5	0,00	73	0,01
BERAU	272.887	230.756	84,6	16.438	6,0	24.772	9,1	235	0,1	653	0,24	23	0,01	10	0,00
KUTAI BARAT	175.610	83.636	47,6	36.481	20,8	55.203	31,4	150	0,1	41	0,02	1	0,00	98	0,06
KUTAI TIMUR	425.787	347.227	81,5	34.319	8,1	41.591	9,8	2.491	0,6	132	0,03	6	0,00	21	0,00
PENAJAM PASER UTARA	191.967	182.003	94,8	2.679	1,4	7.154	3,7	94	0,0	36	0,02	0	0,00	1	0,00
MAHAKAM ULU	37.318	8.867	23,8	22.862	61,3	5.534	14,8	49	0,1	3	0,01	0	0,00	3	0,01
BALIKPAPAN	727.665	656.544	90,2	13.338	1,8	50.424	6,9	1.395	0,2	5.919	0,81	33	0,00	12	0,00
SAMARINDA	849.717	775.993	91,3	21.475	2,5	43.171	5,1	828	0,1	7.904	0,93	287	0,03	59	0,01
BONTANG	186.137	167.243	89,8	3.255	1,7	15.212	8,2	291	0,2	136	0,07	0	0,00	0	0,00
TOTAL	3.941.766	3.446.652	87,4	175.114	4,4	295.113	7,5	8.644	0,2	15.607	0,40	355	0,01	281	0,01

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Agama Islam (87,4%), diikuti agama Kristen (7,5%), Katholik (4,4%), Budha (0,22%), Hindu (0,40%), Aliran Kepercayaan (0,01%), Konghuchu (0,01 %)

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

PEKERJAAN	KABUPATEN/ KOTA										JUMLAH
	PASER	KUKAR	BERAU	KUBAR	KUTIM	PPU	MAHULU	BALIK- PAPAN	SAMA- RINDA	BONTANG	
AKUNTAN	1	0	2	0	4	4	0	1	10	8	26
ANGGOTA BPK	0	0	0	21	1	1	0	0	0	0	22
ANGGOTA DPD	0	0	0	0	2	2	0	1	2	0	5
ANGGOTA DPR-RI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA	11	16	19	8	27	27	13	20	15	15	170
ANGGOTA DPRD PROVINSI	1	2	0	1	0	0	0	3	10	2	23
ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAINNYA	15	185	30	5	59	59	0	801	51	76	1.237
ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
APOTEKER	38	76	50	23	38	38	7	155	167	39	613
ARSITEK	2	2	7	0	3	3	0	20	31	8	75
ATLIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
BELUM/TIDAK BEKERJA	80.151	213.170	90.463	50.602	165.886	165.886	7.053	225.808	248.881	61.319	1.212.560
BIARAWATI	10	7	9	16	11	11	4	15	25	0	103
BIDAN	283	521	171	157	351	351	63	464	401	136	2.674
BUPATI	1	0	1	1	2	2	1	0	0	0	7
BURUH HARIAN LEPAS	1.712	5.213	7.421	850	3.827	3.827	90	30.219	7.216	2.376	66.361
BURUH NELAYAN/PERIKANAN	98	349	278	77	113	113	2	195	85	205	1.640
BURUH PETERNAKAN	6	20	13	5	14	14	0	6	24	10	111
BURUH TANI/PERKEBUNAN	1.177	2.113	1.325	1.028	4.184	4.184	82	285	541	318	13.121
CHEFF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
DOKTER	108	199	98	64	153	153	18	870	814	236	2.619

PEKERJAAN	KABUPATEN/ KOTA										JUMLAH
	PASER	KUKAR	BERAU	KUBAR	KUTIM	PPU	MAHULU	BALIK-PAPAN	SAMA-RINDA	BONTANG	
DOSEN	40	190	67	13	88	88	0	572	1.166	41	2.196
GUBERNUR	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
GURU	1.628	3.542	1.369	1.150	2.389	2.389	314	5.532	3.933	1.512	22.192
IMAM MESJID	18	56	26	10	38	38	4	17	61	17	267
INDUSTRI	13	52	23	13	71	71	2	23	66	51	348
JURU MASAK	0	10	12	5	18	18	1	18	27	14	115
KARYAWAN BUMD	152	338	146	78	154	154	3	304	742	118	2.089
KARYAWAN BUMN	1.607	375	380	97	239	239	11	2.662	1.473	2.446	9.438
KARYAWAN HONORER	2.924	6.873	2.468	5.327	4.200	4.200	2.958	2.341	6.439	1.188	36.769
KARYAWAN SWASTA	15.659	85.787	20.053	10.376	49.891	49.891	1.451	122.195	167.725	27.673	510.925
KEPALA DESA	47	82	16	49	50	50	14	0	0	0	274
KEPOLISIAN RI	573	1.004	495	343	429	429	47	3.170	1.578	405	8.507
KONSTRUKSI	12	72	70	17	74	74	0	16	111	53	448
KONSULTAN	9	11	38	4	16	16	5	66	104	23	289
MEKANIK	69	231	314	104	289	289	11	841	403	176	2.574
MENGURUS RUMAH TANGGA	66.885	174.971	56.278	33.560	75.256	75.256	4.750	148.200	168.325	35.299	806.239
NELAYAN/PERIKANAN	4.673	13.154	7.312	1.861	1.443	1.443	7	2.438	766	1.997	36.302
NOTARIS	1	12	6	3	4	4	0	61	58	10	162
OPERATOR	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
PARAJI	6	8	2	0	6	6	0	1	2	4	33
PARANORMAL	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
PASTOR	4	5	8	15	4	4	6	4	9	2	58
PEDAGANG	1.252	1.940	1.283	748	1.146	1.146	68	9.256	3.878	628	21.245
PEGAWAI NEGERI SIPIL	4.811	14.170	5.334	3.587	5.319	5.319	974	8.387	19.771	3.150	68.749
PEKERJAAN LAINNYA	0	5	5	0	4	4	1	23	3	2	43
PELAJAR/MAHASISWA	51.300	137.004	43.806	31.203	49.386	49.386	8.980	119.330	139.212	32.338	633.676
PELAUT	17	101	64	6	51	51	0	468	634	53	1.471
PEMBANTU RUMAH TANGGA	33	81	81	33	118	118	3	574	351	133	1.470
PENATA BUSANA	0	3	5	0	1	1	0	3	6	5	24
PENATA RAMBUT	8	27	17	8	22	22	0	61	69	18	240
PENATA RIAS	8	36	12	7	22	22	0	44	38	21	198
PENDETA	51	258	103	386	133	133	53	163	170	52	1.413
PENELITI	1	9	1	2	7	7	1	3	5	2	32
PENGACARA	8	31	18	9	8	8	0	90	86	10	266
PENSIUNAN	1.257	2.054	868	704	554	554	140	3.819	4.289	692	14.767
PENTERJEMAH	1	0	0	1	0	0	0	2	2	1	7
PENYIAR RADIO	0	0	0	1	3	3	0	1	9	4	18
PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
PERANCANG BUSANA	0	2	2	0	2	2	0	1	4	2	14
PERANGKAT DESA	203	693	89	285	445	445	158	4	5	3	1.989
PERAWAT	293	687	271	323	440	440	129	1.033	1.158	294	4.804
PERDAGANGAN	328	970	992	369	1.234	1.234	29	353	1.188	1.060	7.190
PETANI/PEKEBUN	23.297	39.467	22.616	19.321	24.735	24.735	7.884	5.605	9.455	1.481	168.348
PETERNAK	23	94	88	31	64	64	2	74	56	25	506
PIALANG	0	0	0	2	2	2	0	2	2	1	14
PILOT	0	1	1	0	1	1	0	4	0	3	10
PROMOTOR ACARA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	4
PSIKIATER/PSIKOLOG	3	2	4	0	2	2	0	4	4	6	25
SENIMAN	4	11	12	9	10	10	0	60	40	24	181
SOPIR	479	1.092	1.041	213	1.206	1.206	8	3.618	1.363	419	10.403

PEKERJAAN	KABUPATEN/ KOTA										JUMLAH
	PASER	KUKAR	BERAU	KUBAR	KUTIM	PPU	MAHULU	BALIK-PAPAN	SAMA-RINDA	BONTANG	
TABIB	1	2	0	2	6	6	0	1	3	4	21
TEKNISI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
TENAGA TATA USAHA	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
TENTARA NASIONAL INDONESIA	168	1.486	505	104	195	195	17	3.704	1.219	322	8.054
TRANSPORTASI	26	124	120	70	170	170	10	60	144	89	1.089
TUKANG BATU	76	217	314	72	183	183	0	159	576	268	2.040
TUKANG CUKUR	4	11	17	1	15	15	0	34	30	19	143
TUKANG GIGI	2	7	4	2	2	2	0	4	5	1	28
TUKANG JAHIT	39	133	87	61	76	76	6	333	231	87	1.142
TUKANG KAYU	110	601	567	166	409	409	15	287	451	147	3.114
TUKANG LAS/PANDAI BESI	7	50	48	26	53	53	2	101	121	39	481
TUKANG LISTRIK	5	23	23	9	25	25	0	4	78	33	216
TUKANG SOL SEPATU	1	6	8	1	6	6	0	8	13	5	52
USTADZ/MUBALIGH	28	63	46	12	58	58	2	102	93	48	493
WAKIL BUPATI	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6
WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
WARTAWAN	10	19	25	4	19	19	0	108	71	23	289
WIRASWASTA	34.794	67.966	5.434	11.948	30.320	30.320	1.918	22.452	53.619	8.842	246.881
TOTAL	296.582	778.096	272.887	175.610	425.787	425.787	37.318	727.665	849.717	186.137	3.941.766

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat. Selama ini kelompok penyandang cacat merasa terdiskriminasi, karena di berbagai tempat umum tidak tersedia jalan khusus untuk pengguna kursi roda, toilet khusus untuk mereka dan lain sebagainya. Oleh sebab itu Informasi ini dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pengembangan pelayanan bagi penduduk dengan kategori khusus (penyandang cacat).

Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Penyandang Disabilitas Provinsi Kalimantan Timur

KABUPATEN/ KOTA	DISABILITAS FISIK			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS NETRA/BUTA			DISABILITAS MENTAL/JIWA			DISABILITAS RUNGU/WICARA			DISABILITAS LAINNYA		
	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
PASER	24	27	51	6	6	12	15	12	27	119	62	181	47	30	77	11	13	24
KUTAI KARTANEGARA	261	186	447	60	36	96	103	77	180	357	195	552	181	150	331	105	83	188
BERAU	21	22	43	11	4	15	11	16	27	177	69	246	46	32	78	17	17	34
KUTAI BARAT	46	37	83	9	3	12	24	21	45	113	45	158	58	43	101	64	36	100
KUTAI TIMUR	58	46	104	10	8	18	28	26	54	129	82	211	51	42	93	46	44	90
PENAJAM PASER UTARA	63	55	118	20	11	31	25	22	47	74	42	116	45	52	97	25	17	42
MAHAKAM ULU	39	12	51	5	4	9	2	2	4	18	15	33	17	13	30	15	11	26
BALIKPAPAN	88	48	136	12	7	19	29	18	47	443	157	600	129	91	220	56	46	102
SAMARINDA	53	54	107	11	8	19	39	25	64	529	230	759	102	91	193	37	37	74
BONTANG	53	31	84	5	9	14	15	15	30	198	75	273	47	32	79	43	30	73
TOTAL	706	518	1.224	149	96	245	291	234	525	2.157	972	3.129	723	576	1.299	419	334	753

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah

NO	GOLONGAN DARAH	TOTAL	%
1	A	171.652	4,35
2	A-	930	0,02
3	A+	29.715	0,75
4	B	198.378	5,03
5	B-	1.148	0,03
6	B+	25.080	0,64
7	AB	61.195	1,55
8	AB-	824	0,02
9	AB+	7.826	0,20
10	O	357.733	9,08
11	O-	4.890	0,12
12	O+	28.539	0,72
13	TIDAK TAHU	3.053.856	77,47
TOTAL		3.941.766	100

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Terlihat dari tabel di atas jumlah proporsi penduduk Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Golongan darah, terlihat bahwa 77,78 % penduduk Kalimantan Timur belum mencantumkan jenis golongan darahnya dalam dokumen kependudukan, hal ini perlu mendapat perhatian bagi petugas registrasi kependudukan, karena golongan darah ini sangat penting apabila penduduk memerlukan dengan cepat jenis golongan darahnya ketika penduduk tersebut mau memberikan transfusi darah atau sebaliknya.

Terlihat juga bahwa sebagian besar penduduk yang mencantumkan golongan darahnya masih belum mencantumkan *rhesusnya* (+/-). Dari jumlah golongan yang tercantum di tabel di atas terlihat bahwa golongan Darah O (O/O+/O-) mempunyai proporsi terbesar yaitu sekitar 9,1% disusul golongan darah B (B/ B+/B-) sebesar 5,05 % dan golongan darah A (A/A+/A-) sebesar 4,36 % dan yang terkecil proporsinya adalah golongan darah AB (AB/AB+/AB-) yaitu sebesar 1,56 %.

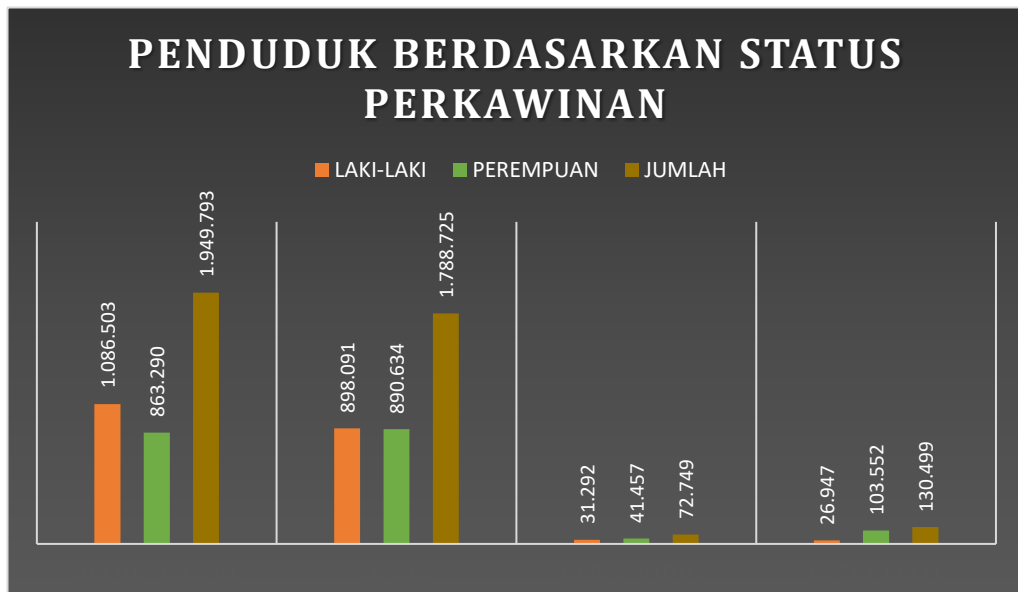
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

STATUS KAWIN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
Belum Kawin	1.086.503	53,19	863.290	45,46	1.949.793	49,46
Kawin	898.091	43,96	890.634	46,90	1.788.725	45,38
Cerai Hidup	31.292	1,53	41.457	2,18	72.749	1,85
Cerai Mati	26.947	1,32	103.552	5,45	130.499	3,31
Jumlah	2.042.833	51,83	1.898.933	48,17	3.941.766	100

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Informasi tentang komposisi struktur perkawinan penduduk pada waktu dan wilayah tertentu berguna bagi pemerintah dalam hal pelaksanaan program kependudukan terutama dalam upaya meningkatkan kualitas keluarga. Perkawinan pada umur dini akan menimbulkan dampak terhadap kualitas keluarga. Status perkawinan dikategorikan menjadi empat kategori, antara lain yaitu belum kawin, kawin, cerai hidup dan

cerai mati. Untuk Provinsi Kalimantan Timur, status belum kawin memiliki persentase tertinggi dibandingkan kategori yang lain yaitu sebesar 49,46% atau 1.949.793 orang dimana proporsi laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, yang kedua yaitu kategori kawin sebesar 45,6% dimana proporsi laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Untuk cerai mati persentasenya sebesar 3,31% atau sebanyak 130.499 orang. Adapun status perkawinan yang terkecil adalah cerai hidup yaitu sebesar 1,85% atau sebanyak 72.749 orang dimana proporsi perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Proporsi ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun karena ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan. Perempuan lebih banyak pertimbangan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut mandiri secara ekonomi. Menarik untuk diperhatikan pada status cerai hidup, bahwa proporsi penduduk berstatus cerai hidup lebih besar pada perempuan daripada laki-laki. Kemandirian perempuan secara ekonomi serta peningkatan kesadaran tentang hak-hak perempuan dalam rumah tangga, seringkali menjadi penyebab keberanian perempuan menggugat cerai.



Angka Perkawinan Kasar per Kabupaten/Kota

KAB/KOTA	JUMLAH PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK TENGAH TAHUN 2022	ANGKA PERKAWINAN KASAR
PASER	140.113	292.879	478,40
KUTAI KARTANEGARA	363.211	765.284	474,61
BERAU	122.597	266.710	459,66
KUTAI BARAT	82.821	173.001	478,73
KUTAI TIMUR	186.072	425.613	437,19
PENAJAM PASER UTARA	88.933	188.923	470,74
MAHAKAM ULU	16.655	36.153	460,68
KOTA BALIKPAPAN	320.795	718.423	446,53
KOTA SAMARINDA	386.033	838.935	460,15
KOTA BONTANG	81.495	185.928	438,31
TOTAL	1.788.725	3.891.849	459,61

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Di Indonesia pemerintah sudah mengatur pernikahan dalam UU No. 1 tahun 1974 dan pada tahun 2020 ini telah diubah dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2020 tentang perkawinan yang dijelaskan bahwa perkawinan diizinkan bila pihak laki-laki dan perempuan telah mencapai usia minimal 19 tahun. Usia untuk melakukan perkawinan ini merupakan salah satu pembeda antara Undang-Undang lama dengan yang baru, dimana Undang-Undang yang lama mengatur usia nikah untuk pihak perempuan minimal masih berusia 16 tahun, sedangkan Undang-Undang yang baru usia perkawinan laki-laki dan perempuan minimal 19 tahun. Pernikahan adalah kemitraan yang mengikat yang disahkan oleh hukum antara dua orang dewasa tanpa adanya paksaan. Dengan dinaikannya batas usia perkawinan bagi perempuan, selain tidak diskriminasi juga untuk menekan laju kelahiran penduduk dan menurunkan resiko kematian ibu dan anak. Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun di suatu periode tertentu. Untuk Provinsi Kalimantan Timur angka perkawinan kasarnya adalah 459,61 artinya dari 1000 penduduk Provinsi Kalimantan Timur, 459-460 orang berstatus kawin. Angka ini menunjukkan rasio penduduk status kawin tanpa memperdulikan urutan perkawinan dan umur pelaku perkawinan tersebut, baik yang usianya sudah pantas maupun yang belum.

Angka Perkawinan Umum per Kabupaten/Kota

KAB/KOTA	JUMLAH PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK > 15 TAHUN TGH 2022	ANGKA PERKAWINAN UMUM
PASER	140.113	210.804	665
KUTAI KARTANEGARA	363.211	549.672	661
BERAU	122.597	190.198	645
KUTAI BARAT	82.821	127.633	649
KUTAI TIMUR	186.072	307.543	605
PENAJAM PASER UTARA	88.933	136.575	651
MAHAKAM ULU	16.655	27.463	606
KOTA BALIKPAPAN	320.795	525.048	611
KOTA SAMARINDA	386.033	617.862	625
KOTA BONTANG	81.495	134.776	605
TOTAL	1.788.725	2.827.574	633

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk berstatus kawin terhadap penduduk berusia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun pada periode tertentu. Sama halnya dengan angka perkawinan kasar, angka perkawinan umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk kawin, namun pembagiannya adalah penduduk berusia 15 tahun keatas dimana usia tersebut lebih berisiko untuk kawin. Penduduk yang berusia dibawah 15 tahun tidak diikutsertakan karena pada usia tersebut umumnya tidak berisiko kawin. Untuk Provinsi Kalimantan Timur, angka perkawinan umum sebesar 633 yang artinya dari 1000 penduduk 633 penduduk usia diatas 15 tahun berstatus kawin tanpa melihat urutan perkawinan.

Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK 2022	ANGKA PERKAWINAN	(%)
15-19	317.314	1.291	4,0685
20-24	339.555	49.117	144,65
25-29	324.243	160.265	494,27
30-34	312.451	236.707	757,58
35-39	323.324	267.644	827,79
40-44	309.542	281.552	909,58
45-49	264.977	239.931	905,48
50-54	218.979	201.174	918,69
55-59	163.122	146.403	897,51
60-64	113.860	97.555	856,8
65-69	69.332	56.954	821,47
70-74	37.529	29.515	786,46
>=75	33.346	20.601	617,8
TOTAL	2.827.574	1.788.709	632,59

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Angka perkawinan spesifik merupakan angka perkawinan berdasarkan umur yaitu menginformasikan perbandingan perkawinan antar kelompok umur. Berdasarkan tabel diatas angka perkawinan spesifik tahun 2022 pada kelompok umur 20-24 tahun, adalah 144,65 artinya dari 1000 penduduk usia 20-24 tahun, terdapat 144-145 penduduk yang melakukan perkawinan. Kelompok umur yang melakukan perkawinan terbanyak ada pada kelompok umur 50-54 tahun yaitu mencapai 918,69 penduduk artinya terdapat 918-919 penduduk dari 1.000 penduduk pada usia 50-54 melakukan perkawinan. Sedangkan kelompok umur terendah yang berstatus kawin ada pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 4,0685 artinya dari 1.000 orang di usia 15-19 tahun yang berstatus kawin berjumlah 4-5 orang ini menandakan bahwa semakin tua usia penduduk maka semakin jarang melakukan suatu perkawinan.

Angka Perceraian Menurut Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK 2022	CERAI HIDUP	%	CERAI MATI	%	JUMLAH	%
15-19	317.314	18	0,02	6	0,005	24	0,01
20-24	339.555	1.050	1,44	83	0,06	1.133	0,33
25-29	324.243	4.993	6,86	440	0,34	5.433	1,68
30-34	312.451	8.674	11,92	1.269	0,97	9.943	3,18
35-39	323.324	11.246	15,46	2.824	2,16	14.070	4,35
40-44	309.542	12.782	17,57	5.655	4,33	18.437	5,96
45-49	264.977	11.236	15,44	9.611	7,36	20.847	7,87
50-54	218.979	8.845	12,16	15.222	11,66	24.067	10,99
55-59	163.122	5.969	8,20	20.190	15,47	26.159	16,04
60-64	113.860	3.726	5,12	22.386	17,15	26.112	22,93
65-69	69.332	2.072	2,85	19.905	15,25	21.977	31,70
70-74	37.529	1.130	1,55	14.352	11,00	15.482	41,25
>=75	33.346	1.008	1,39	18.554	14,22	19.562	58,66
TOTAL	2.827.574	72.749	35,79	130.497	64,21	203.246	7,19

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Angka perceraian menurut kelompok umur menunjukkan persentase penduduk yang mempunyai status cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan untuk suatu tahun tertentu. Adanya perceraian dapat mengurangi fertilitas. Bila angka perceraian tinggi maka akan menjadi perhatian pemerintah, karena akan berpengaruh pada kehidupan sosial masyarakat. Adanya rencana pemerintah untuk memberikan kursus kelas pranikah, diharapkan akan menekan angka perceraian yang terjadi karena meningkatnya pemahaman calon pengantin tentang pernikahan. Angka perceraian adalah 7,19% pada tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Timur. Angka perceraian hidup tertinggi berada di kelompok umur 40-44 tahun dengan angka 17,57%, sedangkan angka perceraian terendah berada di kelompok umur 15-19 tahun dengan angka 0,02% pada tahun 2022.

7. Keluarga

a. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	%	JUMLAH KELUARGA	%	RATA
PASER	296.582	7,5	97.188	7,4	3,05
KUTAI KARTANEGARA	778.096	19,7	254.356	19,5	3,06
BERAU	272.887	6,9	92.700	7,1	2,94
KUTAI BARAT	175.610	4,5	57.613	4,4	3,05
KUTAI TIMUR	425.787	10,8	142.708	10,9	2,98
PENAJAM PASER UTARA	191.967	4,9	62.356	4,8	3,08
MAHAKAM ULU	37.318	0,9	12.760	1,0	2,92
KOTA BALIKPAPAN	727.665	18,5	247.248	18,9	2,94
KOTA SAMARINDA	849.717	21,6	279.749	21,4	3,04
KOTA BONTANG	186.137	4,7	59.990	4,6	3,10
JUMLAH	3.941.766	100	1.306.668	100	3,02

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Jumlah keluarga di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 1.306.668 keluarga yang tersebar di 10 Kabupaten/Kota, 105 Kecamatan dan 1.038 Desa/Kelurahan, Kota Samarinda memiliki jumlah Keluarga yang terbesar (21,4%) disusul Kabupaten Kutai Kartanegara (19,5%). Sedangkan jumlah keluarga terkecil ada di Kabupaten Mahakam Ulu (1,0%) disusul Kabupaten Kutai Barat (4,4%).

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kaltim sebanyak 3 orang per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Prov. Kaltim lebih banyak merupakan keluarga inti, begitu pula kalau kita perhatikan di tiap Kabupaten/Kota. Penggunaan informasi ini dapat digunakan untuk menyusun rencana pembangunan perumahan, misalnya untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe, sehingga memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat.

b. Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak.

Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

STATUS HUB KELUARGA	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	L + P	%
KEPALA KELUARGA	1.068.072	52,3	238.596	12,6	1.306.668	33,15
SUAMI	19	0	0	0,0	19	0,00
ISTERI	0	0	825.600	43,5	825.600	20,94
ANAK	938.571	45,9	798.944	42,1	1.737.515	44,08
ORANG TUA	524	0	4.374	0,2	4.898	0,12
MERTUA	375	0,0	3.271	0,2	3.646	0,09
CUCU	6.430	0	5.271	0,3	11.701	0,30
FAMILI LAIN	27.372	1	21.430	1,1	48.802	1,24
MENANTU	24	0,0	24	0,0	48	0,00
LAINNYA	1.446	0	1.423	0,1	2.869	0,07
TOTAL	2.042.833	51,83	1.898.933	48,17	3.941.766	100

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Tabel di atas menunjukkan anggota keluarga menurut status hubungan dengan kepala keluarga. Dari tabel tersebut terlihat bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/isteri yaitu dari 1.068.072 kepala keluarga laki-laki yang mempunyai isteri sebanyak 825.600 orang. Sedangkan dari 238.596 kepala keluarga perempuan hanya 19 orang saja yang bersuami (0,00%). Hal ini menunjukkan kepala keluarga perempuan umumnya berstatus lajang, mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus cerai. Penduduk perempuan berstatus kepala keluarga perlu mendapat perhatian lebih, karena umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga perempuan tingkat kesejahteraannya lebih rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai oleh laki-laki.

Adapun proporsi anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang berstatus menantu, cucu, orang tua, mertua dan famili lain menunjukkan proporsi yang rendah yaitu sekitar 1,24%. Ini mencerminkan bahwa keluarga luas (*extended family*) di Prov. Kaltim jumlahnya tidak besar. Namun demikian dari segi jumlah angka yang dihasilkan cukup besar (48.802 jiwa).

c. Karakteristik Kepala Keluarga

Infomasi tentang karakteristik kepala keluarga merupakan informasi yang penting terutama dalam program pengentasan kemiskinan, pendidikan, ketenagakerjaan dan lain sebagainya. Tabel dibawah menunjukkan jumlah dan proporsi kepala keluarga menurut status kawin. Umumnya kepala keluarga di Provinsi Kalimantan Timur berstatus kawin yakni 76,20%. Proporsi kepala keluarga laki-laki berstatus kawin lebih tinggi daripada kepala keluarga perempuan, yaitu masing-masing 85,80% dan 30,70%.

Disamping itu, terlihat pula adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) sebanyak 11,10%. Proporsi kepala keluarga perempuan yang belum kawin lebih tinggi daripada kepala keluarga laki-laki yaitu 10,00% (laki-laki), 16,80% (perempuan) Biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal, atau kepala keluarga tersebut hidup sendirian.

Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

STATUS PERKAWINAN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
Belum Kawin	115.257	10,79	42.190	17,68	157.447	12,05
Kawin	895.892	83,88	59.633	24,99	955.525	73,13
Cerai Hidup	30.625	2,87	39.983	16,76	70.608	5,40
Cerai mati	26.298	2,46	96.790	40,57	123.088	9,42
Jumlah	1.068.072	81,74	238.596	18,26	1.306.668	100

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Jika diperhatikan lebih lanjut, persentase kepala keluarga yang berstatus cerai (baik cerai hidup maupun cerai mati) sebesar 14,82%, dimana proporsi kepala keluarga perempuan berstatus cerai mati jauh lebih tinggi (40,57%) dibandingkan cerai hidup (16,76%). Laki-laki pada umumnya setelah terjadi perceraian segera melakukan perkawinan kembali, sementara perempuan lebih banyak yang menunda dengan berbagai alasan.

Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur

KEL. UMUR	KK (LAKI-LAKI)	%	KK (PEREMPUAN)	%	JUMLAH KK	%
15-19	3.070	0,29	2.241	0,94	5.311	0,41
20-24	36.602	3,43	12.766	5,36	49.368	3,78
25-29	92.016	8,62	16.849	7,07	108.865	8,34
30-34	129.743	12,15	16.670	6,99	146.413	11,21
35-39	146.059	13,68	18.284	7,67	164.343	12,58
40-44	157.076	14,71	22.041	9,25	179.117	13,71
45-49	137.952	12,92	23.714	9,95	161.666	12,38
50-54	120.443	11,28	25.983	10,90	146.426	11,21
55-59	91.749	8,59	27.007	11,33	118.756	9,09
60-64	65.850	6,17	25.176	10,56	91.026	6,97
65-69	42.768	4,01	19.992	8,39	62.760	4,81
70-74	24.975	2,34	13.021	5,46	37.996	2,91
>=75	19.466	1,82	14.571	6,11	34.037	2,61
JUMLAH	1.067.769	81,75	238.315	18,25	1.306.084	100

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Dari tabel jumlah kepala keluarga menurut kelompok umur nampak bahwa sebagian besar keluarga di Provinsi Kalimantan Timur dikepalai oleh Kepala Keluarga kelompok umur 40-44 tahun yaitu 179.117 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga di Provinsi Kalimantan Timur berada pada kelompok produktif, yang rata-rata telah masuk ke pasar kerja. Kelompok produktif ini sekaligus berpasangan dengan kelompok reproduktif, sehingga perlu dirancang program yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas keluarga dan kesejahteraan keluarga, termasuk peningkatan pelayanan dan akses terhadap kebutuhan ketersediaan alat kontrasepsi untuk pelayanan Keluarga Berencana.

Adapun jumlah kepala keluarga pada kelompok umur 15-19 tahun merupakan paling kecil jumlahnya jika dibandingkan dengan kelompok umur lainnya yaitu 0,41% atau 5.311 jiwa, hal ini menunjukkan bahwa pada usia tersebut penduduk yang bisa dikatakan belum cukup dewasa perlu mendapatkan perhatian karena pada usia tersebut menjadi kepala keluarga merupakan tanggungan beban yang sangat besar, berdasarkan ukuran usia, pendidikan dan keterampilan yang dimiliki.

Hal lain yang menarik untuk dicermati adalah status kepala keluarga dikaitkan dengan pendidikan yang dicapai, semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula kesejahteraan dari orang yang bersangkutan maupun anggota keluarganya.

Jumlah KK Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	L + P	%
Tidak/Belum Sekolah	22.080	2,07	13.952	5,85	36.032	2,76
Belum Tamat SD/Sederajat	53.376	5,00	22.845	9,57	76.221	5,83
Tamat SD/Sederajat	238.465	22,33	80.304	33,66	318.769	24,40
SLTP/Sederajat	180.017	16,85	39.417	16,52	219.434	16,79
SLTA/Sederajat	448.127	41,96	61.950	25,96	510.077	39,04
Diploma I/II	5.404	0,51	1.268	0,53	6.672	0,51
Akademi/Diploma III/S. Muda	24.608	2,30	4.663	1,95	29.271	2,24
Diploma IV/Strata I	88.307	8,27	13.302	5,58	101.609	7,78
Strata II	7.265	0,68	852	0,36	8.117	0,62
Strata III	423	0,03	43	0,02	466	0,04
JUMLAH	1.068.072	81,74	238.596	18,26	1.306.668	100

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Tabel diatas menyajikan jumlah dan persentase KK menurut pendidikan yang ditamatkan. Dari tabel tersebut tampak bahwa 32,99% KK berpendidikan tidak/belum sekolah, belum tamat SD/ sederajat dan tamat SD/ sederajat, jumlah itu sangatlah besar karena artinya hampir setengah kepala keluarga di Provinsi Kalimantan Timur pendidikannya SD kebawah. Proporsi kepala keluarga yang tidak/belum sekolah terbesar ada pada kepala

keluarga perempuan (5,85%) Pada pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, proporsi kepala keluarga perempuan yang menamatkan sekolah menengah dan tinggi lebih kecil yaitu (50,92%) daripada kepala keluarga laki-laki (70,6%). Tingkat pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup yang menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan keluarga. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan dari orang yang bersangkutan maupun anggota keluarganya. Selain itu pendidikan kepala keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan pendidikan anggota keluarganya. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini, maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan rendah pada umumnya, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal. Berkaitan dengan tingginya proporsi kepala keluarga perempuan yang tamat SD/ sederajat, belum tamat SD/ sederajat, dan tidak sekolah maka dugaan keluarga yang dikepalai perempuan akan mempunyai status ekonomi yang lebih rendah dibandingkan yang dikepalai laki-laki mendekati kenyataan. Hal ini dibuktikan dengan jenis kegiatan yang dimiliki oleh kepala keluarga sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah.

Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Pekerjaan

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	L + P	%
BELUM TIDAK BEKERJA	58.758	5,50	20.193	8,46	78.951	6,04
MENGURUS RUMAH TANGGA	57	0,01	147.728	61,92	147.785	11,31
PENSIUNAN	11.352	1,06	1.709	0,72	13.061	1,00
BEKERJA	997.905	93,43	68.966	28,90	1.066.871	81,65
JUMLAH	1.068.072	81,74	238.596	18,26	1.306.668	100

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Dari tabel di atas terlihat bahwa 81,65% Kepala Keluarga di Provinsi Kalimantan Timur bekerja. Proporsi ini lebih tinggi pada Kepala Keluarga laki-laki yaitu 81,74% dari total keluarga laki-laki yang bekerja, dibanding Kepala Keluarga perempuan yang hanya 18,26% dari total Kepala Keluarga perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap pekerjaan untuk perempuan terbatas.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hanya sedikit kepala keluarga laki-laki yang mengurus rumah tangga dibandingkan dengan kepala keluarga perempuan yaitu (61,92%). Selain itu terdapat kepala keluarga yang sudah pensiun (1%) dengan Proporsi kepala keluarga perempuan lebih rendah (0,72%) daripada laki-laki (1,06%). Selain itu yang perlu menjadi perhatian adalah adanya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja sebanyak 6,04%.

Untuk itu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur perlu memperhatikan keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, walaupun proporsinya menurut persentase kecil (6,04%) akan tetapi kalau dilihat dari segi jumlah sangatlah besar (78.951 jiwa).

Kepala keluarga yang tidak bekerja, dapat disebabkan karena sudah memasuki usia pensiun atau memang tidak mampu masuk ke pasar kerja. Untuk mereka ini perlu diberikan intervensi untuk membantu meningkatkan status kesejahteraan keluarga mereka, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja memiliki status ekonomi yang rendah dan diduga mereka tidak mempunyai penghasilan, sehingga Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

BAB V

Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 77,44 atau meningkat 0,56 poin dibandingkan capaian tahun 2021 76,88. Peningkatan terjadi pada semua komponen penyusun IPM, baik kualitas kesehatan, pendidikan, maupun pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan.

Peningkatan terjadi pada dimensi umur panjang dan hidup sehat. Peningkatan terjadi pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, bayi yang lahir pada tahun 2022 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 71,85 tahun, meningkat 0,01 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya.

Berikutnya, pada dimensi pengetahuan, harapan lama sekolah penduduk umur 7 tahun meningkat 0,03 tahun dibandingkan tahun sebelumnya, dari 13,81 menjadi 13,84 tahun.

Sedangkan rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas meningkat 0,08 tahun, dari 9,84 tahun menjadi 9,92 tahun pada tahun 2022.

Selain itu peningkatan juga terjadi komponen pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan (harga konstan 2012) sebesar 12,64 juta Rupiah, meningkat 525 ribu rupiah (4,33 persen) dibandingkan tahun sebelumnya.

Capaian pembangunan manusia di Provinsi Kalimantan Timur merupakan yang tertinggi di Pulau Kalimantan, bahkan menduduki peringkat ke-3 secara nasional dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, setelah DKI Jakarta (peringkat 1) dan DI Yogyakarta (peringkat 2).

Dari lima Provinsi yang ada di Pulau Kalimantan, empat berstatus tinggi dan satu masih berstatus sedang Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Utara berstatus tinggi sedangkan Provinsi Kalimantan Barat masih berstatus sedang.

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur capaian dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan, antara lain pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

IPM sebagai suatu indikator capaian pembangunan manusia, maka terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan IPM, yaitu kecepatan dan status pencapaian.



Sumber : data BPS Provinsi Kalimantan Timur

A. Kesehatan

1. Kelahiran (*Fertilitas*)

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja.

a. Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*)

Angka Kelahiran Kasar (*CBR*) menunjukkan banyaknya kelahiran disuatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orang tua). Angka Kelahiran kasar (*CBR*) berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi disuatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

b. Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/CWR*)

Rasio anak dan perempuan ini digunakan untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk. Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia subur (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu. Dalam bentuk rumus, rasio anak dan perempuan dinyatakan sebagai berikut:

$$CWR = P (0 - 4) / P_f (15 - 49) \times K$$

Dimana

CWR = Rasio Anak Perempuan (*Child Women Ratio*)

P (0 - 4) = Jumlah Penduduk umur di bawah 5 tahun

P_f (15 - 49) = Jumlah Penduduk Perempuan usia 15 - 49 tahun

K = Konstanta (nilainya 100)

**Rasio Anak Perempuan (CWR)
Penduduk Kalimantan Timur Tahun 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	00-04 (JML)	15-49 (PR)	CWR (%)
1	KAB. PASER	18.987	80.836	23,49
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	48.379	209.106	23,14
3	KAB. BERAU	18.313	74.165	24,69
4	KAB. KUTAI BARAT	9.333	48.105	19,40
5	KAB. KUTAI TIMUR	25.489	118.580	21,50
6	KAB. PENAJAM PASER UTARA	12.628	51.209	24,66
7	KAB. MAHAKAM ULU	2.060	9.953	20,70
8	KOTA BALIKPAPAN	46.910	198.119	23,68
9	KOTA SAMARINDA	49.946	235.291	21,23
10	KOTA BONTANG	12.564	51.694	24,30
TOTAL		244.609	1.077.058	22,71

Sumber : Dinas Kependudukan, PP & PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022, diolah

Berdasarkan tabel diatas Rasio Anak Perempuan tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Timur adalah 22,71% dimana terdapat 22-23 anak dibawah 5 tahun (0-4 tahun) dari 100 penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Presentase Rasio Anak Perempuan tertinggi berada di Kabupaten Berau yaitu 24,69% disusul oleh Kabupaten Penajam Paser utara yaitu 24,66% dan Kota Bontang yaitu 24,30%. Sementara Presentase Rasio Anak Perempuan terendah berada di Kabupaten Kutai Barat yaitu 19,40%.

2. Kematian (*Mortalitas*).

Kematian atau *mortalitas* adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

1) Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia satu tahun dan didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup. Angka Kelahiran Bayi/*IMR* digunakan sebagai indikator yang menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak.

2) Angka Kematian Bayi Baru Lahir/*Neonatal*

Kematian *neonatal* atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000

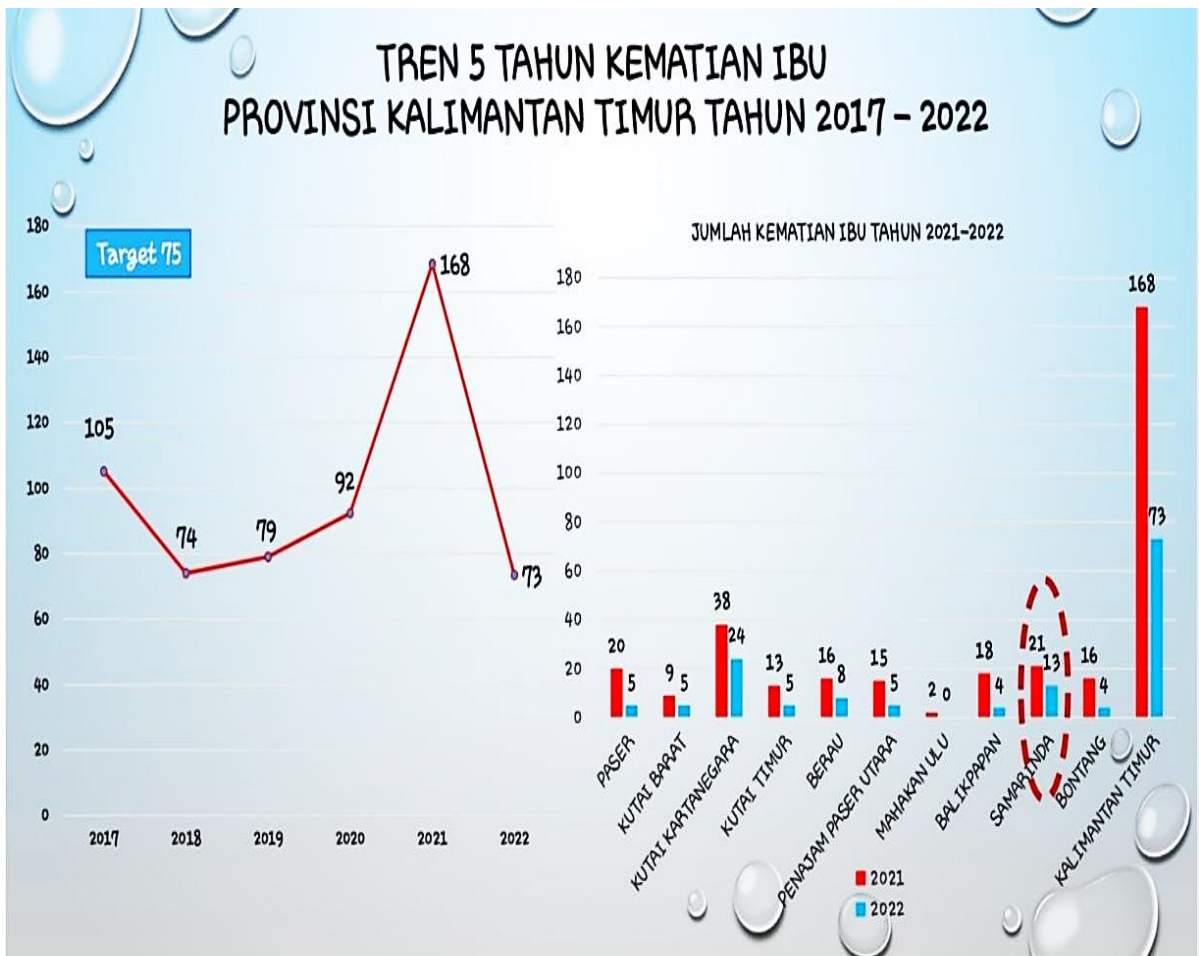
kelahiran hidup pada satu tahun tertentu yang disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

3) Angka Kematian Anak/Balita

Yang dimaksud dengan anak adalah penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan menjelang 5 tahun. Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang langsung mempengaruhi tingkat kesehatan anak seperti tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular anak atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau disekitar rumah.

4) Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahirannya atau pengelolaannya dan bukan karena sebab-sebab lain. Informasi ini berguna untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.



Sumber : Data Dinas Kesehatan Prov. Kaltim 2022

Berdasarkan grafik di atas, jumlah kematian ibu tahun 2021-2022 Kalimantan Timur mengalami penurunan, pada tahun 2021 angka kematian berjumlah 168 jiwa sedangkan pada tahun 2022 berjumlah 73 jiwa. Dalam hal ini penurunan angka kematian Ibu merupakan hal yang baik karena beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi resiko kematian ibu sudah mulai diterapkan dan terbukti cukup efisien dalam mengurangi angka kematian tersebut. Selain itu pada grafik menunjukkan bahwa angka kematian ibu tertinggi berada pada Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu 24 jiwa. Sedangkan angka kematian ibu terendah berada pada Kabupaten Mahakam ulu yaitu 0 atau tidak terdapat kematian ibu pada kabupaten tersebut.

B. Pendidikan

1. Angka Melek Huruf (AMH)

Angka Melek Huruf (AMH) adalah persentase penduduk umur 10 tahun keatas atau 15 tahun keatas yang bisa dan menulis serta mengerti kalimat sederhana. Kemampuan penduduk berkomunikasi secara lisan dan tertulis menunjukkan kemampuan penduduk untuk menyerap informasi dan berbagai media. Hal ini dapat digunakan untuk melihat potensi intelektual masyarakat, sekaligus dapat

memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Semakin tinggi nilai indikator AMH maka semakin tinggi pula mutu sumber daya manusia di suatu daerah.

Angka Melek Huruf mengindikasikan kemampuan penduduk untuk dapat membaca dan menulis. Angka melek huruf penduduk 15 tahun keatas di Kalimantan Timur pada tahun 2022 pada penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Menurut BPS, terjadi sedikit penurunan pada angka melek huruf pada penduduk laki-laki maupun perempuan berumur 15 tahun ke atas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**Angka Melek Huruf
di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Laki-Laki (%)	Perempuan (%)	Jumlah (%)
1	Paser	98,31	97,6	97,97
2	Kutai Kartanegara	99,46	98,32	98,91
3	Berau	98,4	98,27	98,34
4	Kutai Barat	99,17	97,27	98,28
5	Kutai Timur	99,79	98,73	99,31
6	Penajam Paser Utara	98,1	95,29	96,75
7	Mahulu	98,78	96,7	97,81
8	Balikpapan	100	99,08	99,55
9	Samarinda	99,91	99,11	99,52
10	Bontang	98,69	99,22	98,94
Prov. Kaltim		99,42	98,49	98,97

Sumber : BPS Prov. Kaltim

Angka Melek Huruf pada Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 yaitu 98,97% yang mana pada penduduk laki-laki sebesar 99,42% persen, lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perempuan sebesar 98,49%.

**Angka Melek Huruf di Provinsi Kalimantan Timur
Tahun 2020 – 2022**

Provinsi	2020	2021	2022
Kalimantan Timur	98,87	98,90	98,87

Sumber : Data dari Dapodik dan verval pada Dinas Pendidikan Prov. Kaltim

Dari tabel diatas, terlihat bahwa Angka Melek Huruf (AMH) di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 sampai dengan 2022 ada sedikit penurunan ditahun 2022, hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat yang menurun akan pentingnya pendidikan dan keberhasilan program pemerintah dalam memberantas buta aksara

terutama di daerah pedesaan dimana masih banyak ditemukan penduduk yang tidak bersekolah atau tidak tamat SD.

2. Angka Partisipasi Kasar (APK) / Angka Partisipasi Murni (APM)

1. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah murid berapapun usianya yang sedang sekolah ditingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum dimasing-masing tingkat atau jenjang pendidikan.

Angka Partisipasi Kasar (APK) Tahun 2020 – 2022

PROVINSI	SD/MI/Paket A			SMP/Mts/Paket B			SMA/SMK/MA/Paket C		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
KALIMANTAN TIMUR	105,75	105,26	105,21	92,17	92,03	91,47	95,23	95,52	95,09

Sumber : <https://www.bps.go.id/indicator/28/304/1/angka-partisipasi-kasar-a-p-k->

Berdasarkan tabel diatas, angka partisipasi kasar di Provinsi Kalimantan Timur pada tingkat SD/ sederajat dan SMP/ sederajat mulai tahun 2020-2022 mengalami penurunan presentase dari tahun ke tahun. Sedangkan pada tingkat SMA/ sederajat mengalami peningkatan di tahun 2021 yaitu dari 95,23 menjadi 95,52 dan mengalami angka penurunan di tahun 2022 yaitu 95,09.

2. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dan jumlah penduduk diusia yang sama. APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK karena APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2020 – 2022

PROVINSI	SD/MI/Paket A			SMP/Mts/Paket B			SM/SMK/MA/Paket C		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
KALIMANTAN TIMUR	98,44	98,36	98,45	81,28	81,30	82,65	69,00	69,29	69,10

Sumber : <https://www.bps.go.id/indicator/28/304/1/angka-partisipasi-murni-a-p-m->

Berdasarkan tabel diatas, angka partisipasi murni di Provinsi Kalimantan Timur pada tingkat SD/ sederajat pada tahun 2021 mengalami penurunan dari 98,44 menjadi 98,36 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu 98,45. Pada tingkat SMP/ sederajat mulai tahun 2020-2022 mengalami peningkatan presentase dari tahun ke tahun mulai dari 81,28 menjadi 81,30 dan pada tahun 2022 menjadi 82,65. Sedangkan pada tingkat SMA/ sederajat mengalami peningkatan di tahun 2021 yaitu dari 69,00 menjadi 69,29 dan mengalami angka penurunan di tahun 2022 yaitu 69,10.

3. Angka Putus Sekolah (APS)

Angka Putus Sekolah (APS) murid menyajikan prosentase murid putus sekolah menurut jenjang pendidikan. Angka putus sekolah di Indonesia meningkat pada 2022. Kondisi tersebut terjadi di seluruh jenjang pendidikan, baik SD, SMP, maupun SMA.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, angka putus sekolah di Indonesia meningkat pada 2022. Kondisi tersebut terjadi di seluruh jenjang pendidikan, baik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Secara rinci, angka putus sekolah di jenjang SMA mencapai 1,38% pada 2022. Ini menandakan terdapat 13 dari 1.000 penduduk yang putus sekolah di jenjang tersebut. Persentase tersebut menjadi yang terbesar dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Angkanya juga tercatat naik 0,26% poin dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 1,12%. Angka putus sekolah di jenjang SMP tercatat sebesar 1,06% pada 2022. Persentase tersebut juga meningkat 0,16% poin dari tahun lalu yang sebesar 0,90%. Lalu, angka putus sekolah di jenjang SD sebesar 0,13%. Persentasenya lebih tinggi 0,01% poin dibandingkan pada 2021 yang sebesar 0,12%.

Angka Putus Sekolah (APS) Tahun 2020 – 2022

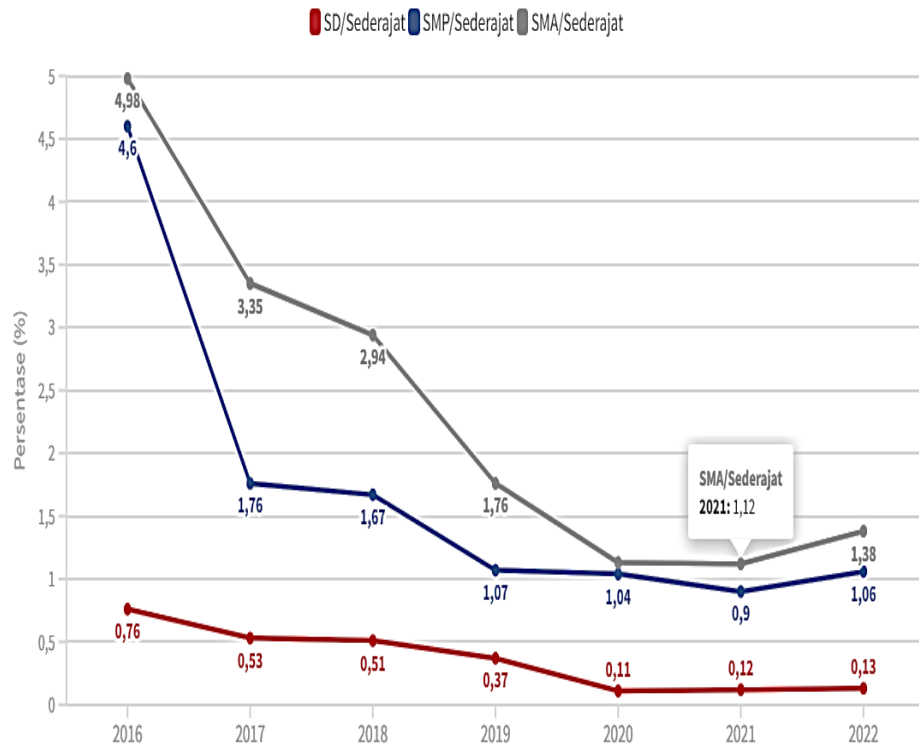
Provinsi	2020	2021	2022
Kalimantan Timur	3,36	3,32	3,27

Sumber : Data dari Dapodik dan verval pada Dinas Pendidikan Prov. Kaltim

Berdasarkan tabel diatas, Angka Putus Sekolah di Provinsi Kalimantan Timur dari tahun ke tahun mengalami penurunan jumlah. Pada tahun 2020 yaitu 3,36 kemudian pada tahun 2021 yaitu 3,32 dan pada tahun 2023 sebesar 3,27. Hal ini merupakan

hal yang baik apabila angka tersebut terus mengalami penurunan, dan menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam menurunkan angka putus sekolah sudah mulai diterapkan dan terbukti efisien.

Angka Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan
(2016-2022)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

C. Sosial

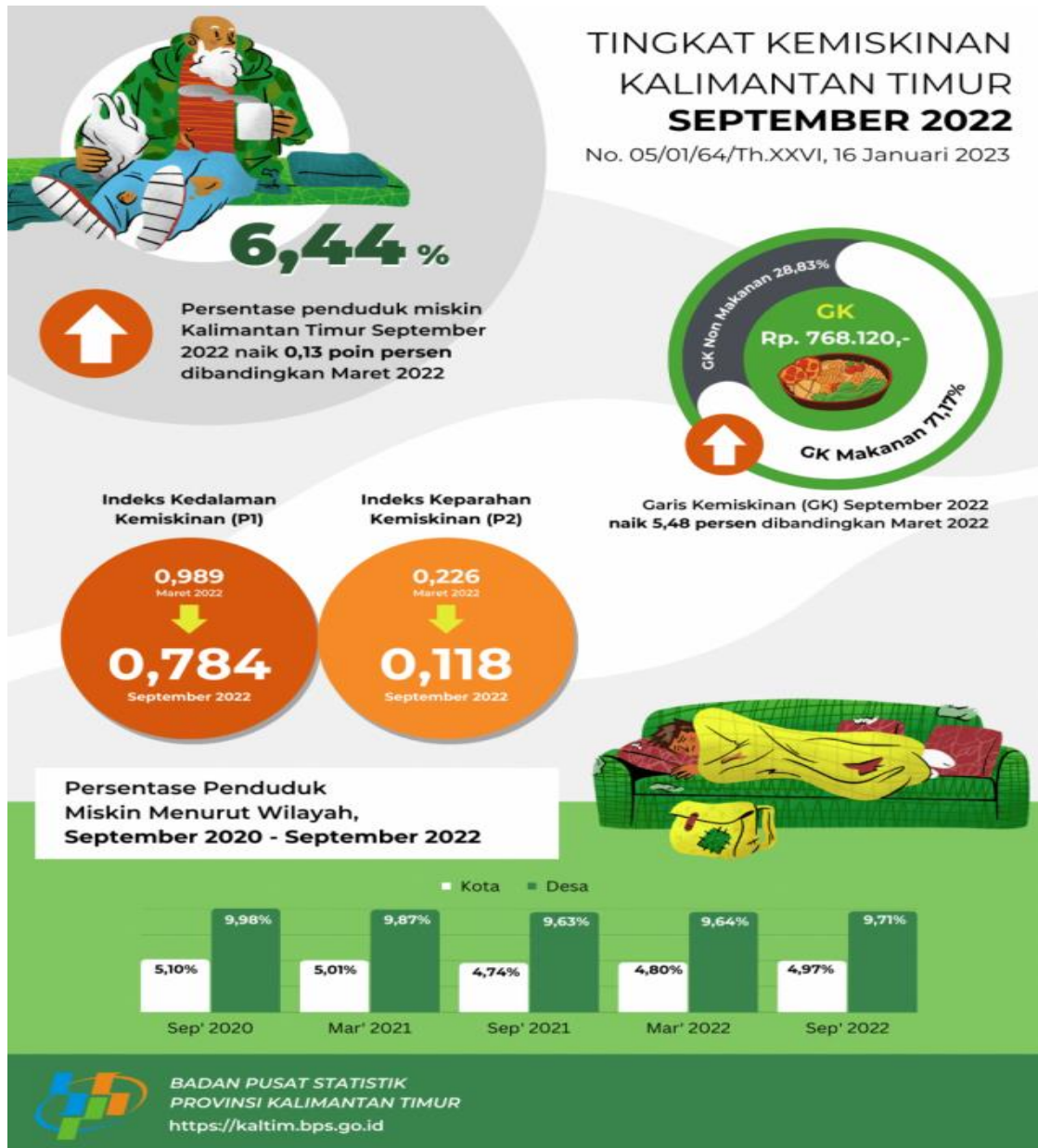
1. Penduduk Miskin

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Berikut grafik perkembangan persentase Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015- Tahun 2022.

Perkembangan Presentase Penduduk Miskin



© Kemenko PMK



Sumber : <https://diskominfo.kaltimprov.go.id/statistik/penduduk-miskin-kaltim-naik-jadi-644-persen-per-september-2022>

Berdasarkan data diatas, Jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS) Persentase penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur pada September 2022 naik menjadi 6,44% atau meningkat 0,13% terhadap Maret 2022.

Porsi penduduk miskin perkotaan pada September 2022 sebesar 4,97 persen, naik dari 4,80% pada Maret 2022. Sementara persentase penduduk miskin miskin perdesaan pada September 2022 sebesar 9,71%, naik dari Maret 2022 yang proporsinya sebesar 9,64%. Jumlah penduduk miskin perdesaan naik sebanyak 0,66 ribu orang (dari 112,66 ribu orang pada Maret 2022 menjadi 113,32 ribu orang pada September 2022). Periode yang sama jumlah penduduk miskin perdesaan naik sebanyak 0,66 ribu orang dari 112,66 ribu orang pada Maret 2022 menjadi 113,32 ribu orang pada September 2022.

Garis Kemiskinan pada September 2022 tercatat sebesar Rp768.120/kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp546.669 (71,17%) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp221.451,- (28,83%).

Pada September 2022, secara rata-rata rumah tangga miskin di Provinsi Kalimantan Timur memiliki 4,65 orang anggota rumah tangga. Garis kemiskinan per rumah tangga adalah gambaran besarnya nilai rata-rata rupiah minimum yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya agar tidak termasuk golongan miskin. Pada Maret 2022, rata-rata 1 (satu) rumah tangga miskin di Kalimantan Timur memiliki 4,65 anggota rumah tangga. Sehingga secara rata-rata, garis kemiskinan per rumah tangga di Kalimantan Timur pada Maret 2022 adalah sebesar Rp 3.571.758,- /rumah tangga/bulan.

Masalah kemiskinan bukan hanya berapa jumlah dan proporsi penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata pusat pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Kedalaman kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Pada periode Maret 2022 – September 2022, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) mengalami penurunan. Indeks Kedalaman Kemiskinan pada September 2022 sebesar 0,784 , turun dibandingkan Maret 2022 yang sebesar 0,989. Demikian juga dengan Indeks Keparahannya Kemiskinan, pada periode yang sama mengalami penurunan dari 0,226 menjadi 0,118.

**JUMLAH PENDUDUK MISKIN
MENURUT KABUPATEN/KOTA (RIBU/JIWA)
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2022**

KABUPATEN/KOTA	2020	2021	2022
Kab. Paser	26,77	27,56	27,02
Kab. Kutai Kartanegara	58,42	62,36	62,87
Kab. Berau	12,30	13,62	13,31
Kab. Kutai Barat	13,78	15,38	15,38
Kab. Kutai Timur	36,98	37,78	36,84
Kab. Penajam Paser Utara	11,93	12,13	11,59
Kab. Mahakam Ulu	3,26	3,18	3,10
Kota Balikpapan	17,02	18,53	15,83
Kota Samarinda	41,92	42,84	41,95
Kota Bontang	7,91	8,41	8,39
Prov. Kalimantan Timur	230,27	241,77	236,25

Sumber : <https://kaltim.bps.go.id/indicator/23/84/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html>

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk miskin Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2020-2022 mengalami peningkatan jumlah pada tahun 2021 yaitu dari 230,27 jiwa menjadi 241,77 jiwa. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan jumlah yaitu 236,25 jiwa. Jumlah penduduk miskin tertinggi terdapat pada Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu 62,87 jiwa kemudian disusul oleh Kota Samarinda yaitu 41,95 jiwa dan Kabupaten Kutai Timur yaitu 36,84 jiwa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantara jumlah wilayah yang cukup luas serta jumlah penduduk yang banyak sehingga lowongan kerja terbatas dan penduduk banyak yang menjadi pengangguran. Sedangkan jumlah penduduk miskin terendah berada pada Kabupaten Mahakam Ulu yaitu 3,10 jiwa dan disusul oleh Kota Bontang yaitu 8,39 jiwa. Hal ini disebabkan oleh luas wilayah kedua daerah tersebut yang cukup kecil dan banyaknya lapangan pekerjaan. Dengan jumlah penduduk yang kecil dan jumlah lapangan pekerjaan yang cukup maka angka pengangguran pada daerah tersebut dapat berkurang dan jumlah kemiskinanpun dapat berkurang.

BAB VI

Mobilitas Penduduk

A. Pengertian

Mobilitas penduduk atau gerakan penduduk ialah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. Mobilitas penduduk selama ini belum memperoleh perhatian dari pemerintah. Padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia ketika laju pertumbuhan penduduk alamiah sudah bisa diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semua disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

B. Jenis-jenis Mobilitas Penduduk

Ada dua macam mobilitas penduduk, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Migrasi*, yaitu mobilitas penduduk yang bertujuan untuk menetap di daerah baru.
- 2) *Mobilitas sirkuler (mobilitas sementara)*, yaitu mobilitas penduduk untuk sementara waktu, tidak untuk menetap. Contohnya, setelah panen dan tidak ada kegiatan, para petani pergi ke kota untuk mencari nafkah (migrasi musiman); atau para pekerja yang pada waktu pagi pergi ke kota, sorenya kembali ke tempat tinggalnya di pinggiran kota.

C. Migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain di dalam negeri maupun dari suatu negara ke negara lain untuk menetap, baik secara perorangan, keluarga maupun berkelompok. Pengertian menetap menurut Sensus Penduduk Indonesia adalah orang yang tinggal di daerah baru selama enam bulan atau lebih.

1) Sebab-Sebab Terjadinya Migrasi

Ada beberapa sebab terjadinya migrasi, yaitu sebagai berikut:

- a) *Alasan ekonomi*, karena kesukaran hidup di suatu daerah mendorong keinginan untuk mencari kehidupan yang lebih baik ke daerah lain.
- b) *Alasan politis*, yaitu adanya pergolakan politik dalam suatu Negara sehingga kaum politisi pindah ke negara lain untuk mencari perlindungan dan keamanan dirinya.
- c) *Alasan agama*, karena kurang terjamin atau terkekang dalam kehidupan beragama penduduk pindah ke daerah lain yang sesuai dengan kehidupan agamanya.
- d) *Alasan lain*, misalnya bencana alam, kekeringan yang panjang, peperangan, kelaparan, dan wabah penyakit.

2) Jenis-Jenis Migrasi

Ada 2 jenis migrasi, yaitu sebagai berikut.

a) *Migrasi antarnegara (internasional)*, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain. Yang termasuk migrasi antarnegara adalah sebagai berikut :

- ✓ *Imigrasi*, yaitu masuknya penduduk negara lain ke satu negara. Misalnya, masuknya orang Malaysia ke Indonesia. Orang Malaysia tersebut disebut sebagai *imigran*. Perpindahannya itu disebut imigrasi. Imigrasi dapat bersifat permanen, artinya tinggal menetap untuk selamanya. Sebaliknya, dapat pula bersifat sementara, misalnya TKI ke Arab Saudi berdasarkan kontrak selama dua tahun.
- ✓ *Emigrasi*, yaitu keluarnya penduduk dari suatu negara ke Negara lain. Misalnya, orang-orang Indonesia yang pindah ke New Caledonia dan Suriname. Mereka disebut *emigran*. Perpindahannya disebut emigrasi.
- ✓ *Remigrasi*, yaitu kembalinya para emigran ke negara asalnya. Misalnya, orang-orang Ambon yang tadinya pindah ke Belanda sebagai emigran, kemudian kembali lagi pindah ke Indonesia.

b) *Migrasi dalam negeri (nasional)*, yaitu perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain di wilayah negara itu. Misalnya, perpindahan penduduk antarprovinsi. Yang termasuk imigrasi dalam negeri adalah sebagai berikut :

- ✓ *Transmigrasi (migrasi intern)*, yaitu perpindahan penduduk dari suatu pulau atau provinsi yang berpenduduk padat ke suatu pulau atau provinsi lain yang berpenduduk jarang di negara sendiri. Macam-macam transmigrasi adalah sebagai berikut.
 - ⇒ *Transmigrasi umum*, yaitu transmigrasi yang semua biayanya ditanggung pemerintah, baik biaya perjalanan maupun biaya hidup selama satu tahun di daerah transmigrasi. Tiap keluarga mendapat alat pertanian, rumah, bibit, dan tanah seluas dua hektar.
 - ⇒ *Transmigrasi swakarsa*, yaitu transmigrasi yang pembiayaannya sebagian ditanggung sendiri dan sebagian ditanggung pemerintah. Pemerintah memberi tanah dua hektar dan membiayai perjalanannya.
 - ⇒ *Transmigrasi spontan*, yaitu transmigrasi yang seluruh biaya ditanggung oleh transmigran itu sendiri. Pemerintah tidak memberikan bantuan apa pun
 - ⇒ *Transmigrasi bedol desa*, yaitu transmigrasi yang dilakukan oleh seluruh penduduk desa beserta pejabat pemerintah desa. Transmigrasi bedol desa dilaksanakan karena bencana alam, misalnya karena letusan Gunung Merapi, penduduk beserta pejabat desa yang bertempat tinggal di kaki gunung dipindahkan ke Sumatera. Penduduk Wonogiri dipindahkan ke

- Sitiung (Sumatera Barat), karena daerahnya dibuat PLTA Gajah Mungkur (bendungan).
- ⇒ *Transmigrasi khusus*, yaitu transmigrasi yang diselenggarakan oleh Departemen Transmigrasi bersama instansi pemerintah atau organisasi lain, misalnya KNPI, Pramuka, dan sebagainya. Penyelenggaraannya sama dengan transmigrasi umum, misalnya transmigrasi pemuda ke Sumatera Utara (daerah Labuhanbatu).
 - ⇒ *Transmigrasi bekas pejuang*, yaitu transmigrasi yang diselenggarakan oleh bekas pejuang dan yang ditransmigrasikan adalah mantan ABRI yang sudah pensiun. Daerah transmigrasinya adalah Kalimantan Barat, dan Lampung.
 - ✓ *Urbanisasi*, ialah perpindahan penduduk dari desa ke kota atau kotakota besar. Permasalahan yang berkaitan dengan urbanisasi adalah sebagai berikut :
 - ⇒ *Keadaan di desa*, Banyak penduduk tidak memiliki tanah, pendapatan penduduk rendah, dan sulit mencari pekerjaan di luar bidang pertanian.
 - ⇒ *Keadaan di kota*, Banyak daya tarik di kota, misalnya hiburan, rekreasi, adanya gedung-gedung, fasilitas pendidikan lengkap, dan luasnya kesempatan kerja di desa.
 - ⇒ *Akibat urbanisasi*, Kekurangan tenaga kerja di desa. Akibatnya, sulit mencari tenaga yang berpendidikan di desa dan sulit mencari tenaga penggerak pembangunan di desa.
 - ⇒ *Akibat urbanisasi di kota*, Timbul pengangguran karena tidak semua yang urbanisasi dapat bekerja; timbul tuna wisma, dan daerah *slum* (kumuh); meningkatnya kejahatan; dan angkutan umum tidak dapat mencukupi kebutuhan penumpang yang terus meningkat.
 - ⇒ *Usaha pemerintah mengurangi urbanisasi*, Pemerintah membatasi penduduk desa pindah ke kota; melaksanakan pembangunan sampai ke daerah-daerah; mengembangkan kota-kota kecil; serta menyediakan fasilitas yang dibutuhkan penduduk desa, misalnya fasilitas pendidikan, kesehatan, hiburan, rekreasi, dan penerangan.

3) Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar

Berikut disampaikan tabel data migrasi masuk dan migrasi keluar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022.

Tabel 6.1

**Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022**

NO	NAMA KAB/KOTA	MIGRASI MASUK	MIGRASI KELUAR	MIGRASI NETO
1	PASER	3,319	2,800	1.77
2	KUTAI KARTANEGARA	8,580	8,717	-0.18
3	BERAU	5,278	3,824	5.45
4	KUTAI BARAT	1,581	1,255	1.88
5	KUTAI TIMUR	8,134	6,420	4.03
6	PENAJAM PASER UTARA	2,324	2,183	0.75
7	MAHAKAM ULU	461	488	-0.75
8	KOTA BALIKPAPAN	8,560	8,210	0.49
9	KOTA SAMARINDA	8,899	10,070	-1.40
10	KOTA BONTANG	2,477	3,509	-5.55
TOTAL		49,613	47,476	0.55

Sumber: Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

Migrasi neto positif pada Provinsi Kalimantan Timur (Tabel 6.1) sebanyak 6 Kabupaten/Kota yang berarti terdapat 6 Kabupaten/Kota yang mengalami penambahan penduduk. Sisanya terdapat 4 Kabupaten/Kota yang mengalami migrasi netonegatif atau pengurangan penduduk. Kabupaten/Kota yang mengalami penambahan penduduk terbanyak yaitu Kabupaten Berau setelah itu diikuti Kabupaten Kutai Timur.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah migrasi keluar 47.476 jiwa, lebih kecil daripada jumlah migrasi masuk yaitu 49.613 jiwa. Hal ini berarti banyak penduduk dari luar daerah Provinsi Kalimantan Timur yang ingin mengadu nasib di Kalimantan Timur.

BAB VII

Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Dokumen kependudukan merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Dokumen tersebut sebagai bukti diri untuk memperoleh berbagai pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, hukum dan sebagainya. Persentase cakupan kepemilikan dokumen kependudukan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kesadaran penduduk, kedekatan dan kemudahan akses ke tempat pelayanan dokumen, kualitas pelayanan dan kualitas informasi layanan kependudukan. Pemberian dokumen kependudukan bersifat stelsel aktif, dimana penduduk harus aktif untuk melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, tetapi pemerintah kota tetap berperan aktif dan berupaya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan. Upaya edukasi kepada masyarakat tentang kesadaran untuk mengupdate data kependudukan merupakan usaha agar data dalam database sesuai dengan dokumen dan realitas yang dialami penduduk.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekeluargaan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga merupakan identitas keluarga yang sah dan mempunyai kedudukan hukum keluarga tersebut bertempat tinggal. Pada tahun 2022 ini penandatanganan Kartu Keluarga dan Akta-Akta menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE), penandatanganan ini sah dan sudah melewati prosedur verifikasi dan tidak diperlukan legalisir untuk fotocopy dokumen kependudukannya. Hal tersebut dikarenakan pengesahan dokumen kependudukan untuk dapat melihat dokumen kependudukan dapat menggunakan QR Code pada dokumen tersebut

Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KEPEMILIKAN KK	BELUM MEMILIKI KK	JUMLAH KK	KEPEMILIKAN KK (%)
1	KAB. PASER	96.789	399	97.188	100%
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	252.400	1.956	254.356	99%
3	KAB. BERAU	92.369	331	92.700	100%
4	KAB. KUTAI BARAT	57.073	540	57.613	99%
5	KAB. KUTAI TIMUR	142.123	585	142.708	100%
6	KAB. PENAJAM PASER UTARA	62.250	106	62.356	100%
7	KAB. MAHAKAM ULU	12.652	108	12.760	99%
8	KOTA BALIKPAPAN	247.005	243	247.248	99,9%
9	KOTA SAMARINDA	278.531	1.218	279.749	100%
10	KOTA BONTANG	59.917	73	59.990	100%
	TOTAL	1.301.109	5.559	1.306.668	99,57%

Sumber : <https://pelayanan.dukcapil.kemendagri.go.id/>- semester II tahun 2022

Pada tabel data di atas, jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga pada tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 1.306.668 atau 99,57% kepemilikan kartu keluarga, hal ini bisa dimungkinkan karena Penduduk yang sudah berkeluarga/menikah belum mengurus pisah KK sehingga datanya masih di KK yang lama atau masih ikut orang tua masing-masing.

B. Kepemilikan KTP Elektronik

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah/pernah menikah.

Kepemilikan KTP-EL Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	WAJIB KTP	KEPEMILIKAN KTP-EL
1	KAB. PASER	296.582	207.936	190.393
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	778.096	545.347	491.033
3	KAB. BERAU	272.887	189.564	181.927
4	KAB. KUTAI BARAT	175.610	126.170	121.358
5	KAB. KUTAI TIMUR	425.787	295.977	263.073
6	KAB. PENAJAM PASER UTARA	191.967	135.092	130.759
7	KAB. MAHAKAM ULU	37.318	27.345	26.566
8	KOTA BALIKPAPAN	727.665	519.666	478.998
9	KOTA SAMARINDA	849.717	610.669	550.605
10	KOTA BONTANG	186.137	131.784	127.495
	TOTAL	3.941.766	2.789.550	2.562.207

Sumber : <https://pelayanan.dukcapil.kemendagri.go.id/> - semester II tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas kepemilikan KTP-el di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 berjumlah 2.562.207. Namun jumlah kepemilikan KTP-el di masing-masing kabupaten/kota belum merata dalam pelaksanaannya pada masing-masing kabupaten/kota, hal ini

dikarenakan wilayah Kalimantan Timur memiliki luas wilayah sangat besar dan kondisi geografis yang sebagian besar berupa hutan dan kawasan perkebunan. Hal tersebut, terus didekati melalui layanan jemput bola ke rumah-rumah Lansia, Lembaga Masyarakat, sekolah, kelurahan, perusahaan perkebunan dan kegiatan gotong royong perekaman KTP-el bekerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur.

C. Penerbitan Akta

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan ketentuan Pasal 1 angka 15 menyebutkan bahwa Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana. Pada Pasal 68, kutipan Akta Pencatatan sipil meliputi (1) kelahiran; (2) kematian; (3) perkawinan; (4) perceraian; (5) pengakuan anak (6) pengesahan anak.

1. Akta Kelahiran

Tabel VII.3
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Umum

NO	KABUPATEN/KOTA	BELUM MEMILIKI (LK)	BELUM MEMILIKI (PR)	JUMLAH BELUM MEMILIKI	MEMILIKI (LK)	MEMILIKI (PR)	MEMILIKI (JML)	KEPEMILIKAN (%)
1	KAB. PASER	65.310	59.691	125.001	88.145	83.436	171.581	57,85
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	168.344	153.020	321.364	236.810	219.922	456.732	58,70
3	KAB. BERAU	60.758	51.621	112.379	83.962	76.546	160.508	58,82
4	KAB. KUTAI BARAT	48.219	42.819	91.038	43.988	40.584	84.572	48,16
5	KAB. KUTAI TIMUR	108.797	91.201	199.998	118.641	107.148	225.789	53,03
6	KAB. PENAJAM PASER UTARA	29.643	27.083	56.726	69.780	65.461	135.241	70,45
7	KAB. MAHAKAM ULU	9.710	7.852	17.562	10.210	9.546	19.756	52,94
8	KOTA BALIKPAPAN	164.542	158.654	323.196	207.235	197.234	404.469	55,58
9	KOTA SAMARINDA	232.510	223.262	455.772	199.796	194.149	393.945	46,36
10	KOTA BONTANG	29.308	26.795	56.103	67.125	62.909	130.034	69,86
TOTAL		917.141	841.998	1.759.139	1.125.692	1.056.935	2.182.627	55,37

Sumber : <https://pelayanan.dukcapil.kemendagri.go.id/> - semester II tahun 2022

Kepemilikan Akta Kelahiran Umum di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022 sebanyak 2.182.627 jiwa atau mencapai 55,37%. Hal tersebut disebabkan oleh adanya Program Jemput Bola dan Layanan Terintegrasi kepemilikan akta kelahiran melalui Rumah Sakit/Puskesmas/klinik. Program tersebut mempermudah warga untuk membuat Akta Kelahiran, karena cukup di kelurahan/RS/ Puskesmas/ Klinik sudah mendapatkan Akta Kelurahan, KK, KIA. Kepemilikan Akta Kelahiran Umum tertinggi ada di Kabupaten Penajam Paser Utara mencapai 70,45% dan Kota Bontang mencapai 69,86%. Sedangkan kepemilikan akta kelahiran umum terendah ada di Kota Samarinda sebesar 46,36% dan Kabupaten Kutai Barat

sebesar 48,16%. Sedangkan untuk kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun adalah sebagai berikut:

Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	BELUM MEMILIKI			MEMILIKI			KEPEMILIKAN (%)
		(LK)	(PR)	JUMLAH	(LK)	(PR)	JUMLAH	
1	KAB. PASER	1.356	1.231	2.587	46.986	44.351	91.337	97,25
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	4.965	4.760	9.725	122.581	114.887	237.468	96,07
3	KAB. BERAU	76	77	153	45.307	42.454	87.761	99,83
4	KAB. KUTAI BARAT	963	757	1.720	26.523	24.488	51.011	96,74
5	KAB. KUTAI TIMUR	3.024	2.668	5.692	68.969	63.481	132.450	95,88
6	KAB. PENAJAM PASER UTARA	541	445	986	30.771	28.560	59.331	98,37
7	KAB. MAHAKAM ULU	8	8	16	5.468	5.176	10.644	99,85
8	KOTA BALIKPAPAN	496	411	907	113.303	106.015	219.318	99,59
9	KOTA SAMARINDA	7.503	7.118	14.621	123.814	116.125	239.939	94,26
10	KOTA BONTANG	423	333	756	29.493	27.458	56.951	98,69
TOTAL		19.355	17.808	37.163	613.215	572.995	1.186.210	96,96

Sumber : <https://pelayanan.dukcapil.kemendagri.go.id/> - semester II tahun 2022

Pada tabel diatas, cakupan kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun di Provinsi Kalimantan Timur adalah (96,96%), namun demikian tetap diperlukan kerja sama dan strategi di masing-masing kabupaten/kota agar cakupan kepemilikan Akta Kelahiran terus meningkat dan semua anak di Provinsi Kalimantan Timur mempunyai Akta Kelahiran yang mempunyai kekuatan hukum. Kepemilikan Akta Kelahiran Anak tertinggi ada di Kabupaten Mahakam Ulu sebesar 99,85% diikuti oleh Kabupaten Berau sebesar 99,83% dan Kota Balikpapan sebesar 99,59%. Sedangkan Kepemilikan Akta Kelahiran Anak terendah ada di Kota Samarinda yaitu 94,26% dan Kabupaten Kutai Timur sebesar 95,88%.

2. Akta Kematian

Akta kematian merupakan bukti sah berupa akta otentik yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sebagai bukti tertulis terkait pencatatan kematian seseorang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akta Kematian sangat berguna untuk mengurus santunan kematian, hak waris, kepegawaian, asuransi dan peristiwa perdata lainnya. Pada tabel diatas, program Besuk Kiamat (Bela Sungkawa Kirim Akta Kematian) lebih banyak dibanding yang mengurus Akta Kematian reguler melalui permohonan ke Kantor Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil. Program ini diluncurkan tahun 2018 di seluruh kelurahan wilayah Provinsi Kalimantan Timur. Dengan program tersebut, penerbitan Akta Kematian penduduk Provinsi Kalimantan Timur menjadi meningkat. Pemberian dokumen kependudukan “three in one” (Akta Kematian, KK, KTP-el suami/istri) merupakan pemberian dokumen kependudukan yang dilaksanakan ketika wakil pemerintah memberikan sambutan berduka cita kepada ahli waris jenazah. Sedangkan masih adanya warga yang mencari Akta Kematian reguler, karena diduga masyarakat cenderung mengurus akta kematian bila sudah terbentur pada kebutuhan yang memerlukan akta kematian dan karena effect pelaksanaan program Besuk Kiamat serta instansi-instansi publik sudah memberlakukan persyaratan Akta Kematian dalam kepengurusan di instansi publik tersebut.

**Jumlah Penerbitan Akta Kematian
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	KAB. PASER	6.461	3.839	10.300
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	16.952	11.610	28.562
3	KAB. BERAU	5.860	3.433	9.293
4	KAB. KUTAI BARAT	3.814	2.413	6.227
5	KAB. KUTAI TIMUR	3.929	1.985	5.914
6	KAB. PENAJAM PASER UTARA	5.427	3.416	8.843
7	KAB. MAHAKAM ULU	845	648	1.493
8	KOTA BALIKPAPAN	24.847	16.559	41.406
9	KOTA SAMARINDA	26.457	17.199	43.656
10	KOTA BONTANG	4.448	3.147	7.595
TOTAL		99.040	64.249	163.289

Sumber : <https://pelayanan.dukcapil.kemendagri.go.id/> - semester II tahun 2022

Pada tabel diatas, jumlah penerbitan akta kematian di Provinsi Kalimantan Timur adalah 163.289 jiwa, namun demikian tetap diperlukan peningkatan di masing-masing kabupaten/kota agar jumlah penerbitan Akta Kematian terus meningkat karena banyak masyarakat yang kurang menyadari pentingnya mengurus akta kematian tersebut. Jumlah penerbitan akta kematian tertinggi ada di Kota Samarinda sebesar 43.656 jiwa diikuti oleh Kota Balikpapan sebesar 41.406 jiwa. Sedangkan penerbitan akta kematian terendah ada di Kabupaten Mahakam Ulu yaitu 1.493 jiwa.

3. Akta Perkawinan

Di dalam proses perkawinan, penduduk memiliki kewajiban untuk melaporkan peristiwa perkawinan kepada negara. Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan per undang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-lai dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Akta perkawinan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil diberikan kepada penduduk non muslim, sedangkan yang muslim menggunakan buku nikah yang diterbitkan Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai bukti legal perkawinannya.

Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan Non-Muslim (Jiwa) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	STATUS KAWIN			AKTA KAWIN		AKTA KAWIN (%)
		(LK)	(PR)	(JML)	MEMILIKI	BLM MEMILIKI	
1	KAB. PASER	70.693	69.359	140.052	86.013	54.039	61,42
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	182.993	180.095	363.088	235.147	127.941	64,76
3	KAB. BERAU	62.185	60.379	122.564	84.442	38.122	68,9
4	KAB. KUTAI BARAT	41.463	41.342	82.805	44.874	37.931	54,19
5	KAB. KUTAI TIMUR	94.291	91.734	186.025	107.422	78.603	57,75
6	KAB. PENAJAM PASER UTARA	44.430	44.489	88.919	66.281	22.638	74,54
7	KAB. MAHAKAM ULU	8.446	8.201	16.647	6.903	9.744	41,47
8	KOTA BALIKPAPAN	159.758	161.006	320.764	164.658	156.106	51,33
9	KOTA SAMARINDA	192.813	193.182	385.995	231.184	154.811	59,89
10	KOTA BONTANG	40.976	40.505	81.481	55.952	25.529	68,67
TOTAL		898.048	890.292	1.788.340	1.082.876	705.464	60,55

Sumber : <https://pelayanan.dukcapil.kemendagri.go.id/> - semester II tahun 2022

Pada tabel di atas menunjukkan jumlah kepemilikan akta perkawinan di Provinsi Kalimantan Timur. Dari 1.788.340 jiwa yang tercatat berstatus kawin hanya 1.082.876 jiwa (60,55%) yang sudah memiliki akta perkawinan. Sedangkan sisanya 705.464 jiwa belum memiliki akta perkawinan. Hal ini dapat menghambat penduduk untuk mengurus dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perkawinan dan keluarga. Capaian kepemilikan akta kawin di Provinsi Kalimantan Timur sudah termasuk tinggi. Penerbitan akta perkawinan terbesar di Kota Samarinda sebanyak 231.184 dokumen sedangkan terendah di Kabupaten Mahakam Ulu sebanyak 6.903 dokumen.

4. Akta Perceraian

Pasangan suami istri tentunya berkeinginan menjalani ikatan perkawinan selamanya, tetapi bila sudah tidak dapat dipertahankan maka terjadi perceraian. Bukti hukum pasangan suami istri telah berpisah adalah Akta Perceraian. Bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Non-Muslim),

maka perceraian dilaksanakan melalui Pengadilan Negeri, dan bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama (Muslim) maka proses perceraianya melalui Pengadilan Agama.

Jumlah Penerbitan Akta Perceraian Non-Muslim Berdasarkan Jiwa Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	STATUS CERAI			AKTA CERAI		AKTA CERAI (%)
		(LK)	(PR)	(JML)	MEMILIKI	BLM MEMILIKI	
1	KAB. PASER	1.944	2.801	4.745	2.880	1.865	60,7
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	5.422	6.895	12.317	6.828	5.489	55,44
3	KAB. BERAU	1.891	2.359	4.250	3.051	1.199	71,79
4	KAB. KUTAI BARAT	1.121	1.631	2.752	997	1.755	36,23
5	KAB. KUTAI TIMUR	2.411	2.907	5.318	3.194	2.124	60,06
6	KAB. PENAJAM PASER UTARA	1.666	2.027	3.693	2.782	911	75,33
7	KAB. MAHAKAM ULU	198	290	488	61	427	12,5
8	KOTA BALIKPAPAN	8.591	10.067	18.658	13.651	5.007	73,16
9	KOTA SAMARINDA	6.491	10.270	16.761	11.503	5.258	68,63
10	KOTA BONTANG	1.557	2.209	3.766	2.992	774	79,45
	TOTAL	31,292	41,456	72,748	47,939	24,809	65,9

Sumber : <https://pelayanan.dukcapil.kemendagri.go.id/> - semester II tahun 2022

Penerbitan akta perceraian Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 adalah 65,9%. Jumlah penerbitan akta perceraian terbesar untuk Non-Muslim terjadi di Kota Bontang, yaitu sebanyak 79,45% sedangkan terendah di Kabupaten Mahakam Ulu sebanyak 12,5%.

D. Kartu Identitas Anak (KIA)

Kartu Identitas Anak adalah kartu yang diberikan kepada anak usia 0-17 tahun kurang satu hari. Sebelum bernama Kartu Identitas Anak (KIA). Kartu Identitas Anak merupakan kartu identitas bagi anak yang berdomisili di daerah untuk mendukung kesejahteraan anak sebagai tatanan kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar, baik secara jasmani, rohani maupun sosial, dan memenuhi sebagian hak anak dalam terciptanya kesejahteraan anak. Di Provinsi Kalimantan Timur baru Kabupaten Berau yang telah memberikan insentif untuk pemegang KIA sedangkan Kabupaten/Kota yang lain akan segera berproses sehingga disamping sebagai bukti identitas anak, KIA juga berfungsi sebagai kartu diskon diberbagai mitra usaha seperti:

1. Mitra Pendidikan
2. Mitra Kesehatan
3. Mitra Hiburan/Wisata
4. Mitra Busana
5. Mitra Olah Raga
6. Mitra Boga

Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

NO	KABUPATEN/ KOTA	USIA 0-17	BELUM MEMILIKI			MEMILIKI			KEPEMILIKAN (%)
			(LK)	(PR)	(JML)	(LK)	(PR)	(JML)	
1	KAB. PASER	88.646	19.729	17.988	37.717	25.913	25.016	50.929	57,45
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	232.746	57.529	53.151	110.680	62.534	59.532	122.066	52,45
3	KAB. BERAU	83.318	15.139	13.740	28.879	27.841	26.598	54.439	65,34
4	KAB. KUTAI BARAT	49.438	13.626	12.433	26.059	12.101	11.278	23.379	47,29
5	KAB. KUTAI TIMUR	129.806	37.213	34.115	71.328	30.318	28.160	58.478	45,05
6	KAB. PENAJAM PASER UTARA	56.874	9.957	8.838	18.795	19.555	18.524	38.079	66,95
7	KAB. MAHAKAM ULU	9.973	2.023	1.807	3.830	3.098	3.045	6.143	61,60
8	KOTA BALIKPAPAN	207.998	36.029	32.930	68.959	71.373	67.666	139.039	66,85
9	KOTA SAMARINDA	239.047	52.523	48.736	101.259	70.812	66.976	137.788	57,64
10	KOTA BONTANG	54.353	11.147	10.166	21.313	16.993	16.047	33.040	60,79
	TOTAL	1.152.199	254.950	233.904	488.819	340.538	322.842	663.380	57,58

Sumber : <https://pelayanan.dukcapil.kemendagri.go.id/> - semester II tahun 2022

Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 adalah 57,58%. Jumlah kepemilikan Kartu Identitas Anak terbesar berada di Kabupaten Penajam Paser Utara, yaitu sebesar 66,95% dan Kota Balikpapan sebesar 66,95% sedangkan terendah di Kabupaten Kabupaten Kutai Timur sebesar 45,05% dan Kabupaten Kutai Barat sebesar 47,29%.

BAB VIII

Kesimpulan dan Implikasi

Data perkembangan kependudukan merupakan data yang strategis dan dibutuhkan untuk perencanaan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan berkesinambungan. Pembangunan berwawasan kependudukan bermakna pembangunan yang diselaraskan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada.

A. Kesimpulan

1. Aspek Kuantitas

- a. Jumlah penduduk cenderung mengalami peningkatan terus-menerus, dan luas wilayah Provinsi Kalimantan Timur tetap. Hal tersebut menjadikan kepadatan semakin meningkat, dan apabila tidak diperhatikan akan berdampak pada penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan perkotaan, yang berimplikasi pada resiko pada kesehatan lingkungan dan persaingan akses fasilitas hidup yang dapat memicu permasalahan sosial.
- b. Proporsi jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Timur jenis kelamin laki-laki yang lebih besar daripada perempuan berimplikasi pada pembangunan ketersediaan lapangan kerja dan peningkatan pendidikan kejuruan agar siap kerja mengingat kepala keluarga laki-laki adalah sebagai penanggung jawab pencari nafkah keluarga.
- c. Pada tahun 2022 ini Provinsi Kalimantan Timur sudah mengalami “Bonus Demografi” yaitu dimana jumlah penduduk yang produktif lebih besar dari usia non produktif. Usia produktif di Provinsi Kalimantan Timur mencapai 70,27%, hal ini perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dengan adanya kondisi ini, dapat dijadikan peluang bagi daerah untuk memajukan kesejahteraan warganya dengan syarat masyarakat usia produktif ini memiliki kualitas sumber daya yang dapat menunjang serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Kebijakan Pemerintah untuk memperbaiki kualitas SDM baik pendidikan & pelatihan, kesehatan, kemampuan komunikasi hingga penguasaan teknologi serta penyediaan lapangan pekerjaan perlu didukung semua stake holder daerah sehingga kelompok umur produktif ini dapat tertampung dalam pekerjaan atau bahkan menciptakan lapangan kerja sendiri. Kelompok umur non-produktif di atas 65 tahun sebesar 4,26% dan cenderung meningkat dari tahun sebelumnya. Kelompok ini juga didominasi oleh perempuan, hal tersebut membawa konsekuensi bagi kebijakan untuk program kegiatan lansia dan jaminan sosial.
- d. Kepala Keluarga sebagai kepala rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan keluarga dan mencari pendapatan keluarga. Kepala Keluarga yang mempunyai status pekerjaan belum/tidak bekerja berjumlah 78.951 KK. Kelompok ini hendaknya menjadikan prioritas dalam kebijakan pemerintah, agar tidak berimplikasi pada permasalahan sosial lainnya.

2. Aspek Kualitas

- a. Jumlah penyandang disabilitas berjumlah 7.175 jiwa, meskipun hanya 0,0018 % dari jumlah penduduk Kalimantan Timur tetapi masih diperlukan kebijakan untuk penyediaan akses terutama fasilitas umum dan kebijakan yang berpihak pada kelompok penyandang disabilitas sehingga kelompok ini tetap bisa bersosialisasi dengan warga lainnya.
- b. Para Lansia yang menghuni di Panti Wredha karena faktor-faktor tertentu diperlukan kebijakan sosial untuk membantu pengelola panti baik fasilitasi sarana prasarana ataupun anggaran untuk perawatan para penghuninya. Dan jumlah Lansia ini cenderung semakin meningkat, hal tersebut diperlukan kebijakan dan program pemerintah dalam memperhatikan kelompok Lansia ini.
- c. Jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur pada tahun 2022 adalah 236.250 jiwa, hal tersebut diperlukan program kebijakan untuk pengentasan angka kemiskinan tersebut sehingga dapat memenuhi kebutuhannya. Penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur di bidang kesehatan sudah dipenuhi kebutuhannya dengan pembayaran premi JKN-KIS sehingga kesehatannya sudah dijamin oleh BPJS Kesehatan.

3. Aspek Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Kepemilikan dokumen kependudukan warga Provinsi Kalimantan Timur terus ditingkatkan sehingga warga merasa tenang dan nyaman secara hukum dan keperdataan. Hal tersebut merupakan tantangan bersama yang memerlukan intervensi kebijakan di kalangan internal pemerintah kota dan warga sendiri. Masyarakat harus diedukasi tentang pemahaman dan kesadaran akan pentingnya data kependudukan yang terintegrasi, sehingga pendokumentasian data kependudukan dan peristiwa pencatatan sipil dilaksanakan dengan tertib. Aparatur instansi pelaksana data kependudukan perlu ditingkatkan kapasitasnya dengan diorientasikan pada keakuratan dan ketelitian verifikasi formulir agar konsisten antar data dokumen pada saat melayani pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Ada beberapa hal yang perlu perhatian terkait aspek kepemilikan dokumen sebagai berikut:

- 1) Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) Tahun 2022 sebesar 99,57%. Kepemilikan KK sering menjadi dasar identifikasi kelompok sasaran program jaminan sosial. Posisi kepala keluarga seorang perempuan dan lansia terkadang rentan terlewatkan untuk akses program sosial. Kevalidan data dalam Kartu Keluarga ini, sangat menentukan prioritas kebijakan sosial yang diambil pemerintah dalam menysasar kelompok jaminan sosial.
- 2) Persentase kepemilikan Akta Kelahiran Umum sebesar 55,37% dan Kartu Identitas Anak (KIA) sebesar 57,58% masih diperlukan dan dijadikan prioritas dalam menentukan program penuntasan dokumen kependudukan. Dokumen tersebut sangat diperlukan karena menjadi dokumen hukum seseorang dalam urusan keperdataan dan urusan publik.

- 3) Jumlah kepemilikan dokumen catatan sipil TProvinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 untuk akta kematian berjumlah 163.289 jiwa. Dan kepemilikan akta kelahiran umum berjumlah 2.182.627 jiwa atau 55,37%. Hal tersebut meruapan suatu indikator berhasilnya Disdukcapil Kabupaten/Kota dalam meningkatkan pencarian dokumen dan kesadaran warga masyarakat. Cakupan Akta tersebut, terutama Akta Kelahiran Anak 0-18 tahun sebesar 1.186.210 jiwa atau 96,96%.
- 4. Tantangan Bagi Sistem Manajemen Data Informasi Kependudukan**
Tantangan yang dihadapi untuk pembangunan daerah berwawasan kependudukan di Provinsi Kalimantan Timur:
- Pemahaman masyarakat tentang pentingnya updating data kependudukan masih perlu ditingkatkan. Sosialisasi terhadap pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya updating data dilaksanakan sampai tingkat RT/RW. Data yang update dan dapat dipertanggungjawabkan akan menambah kualitas data kependudukan yang dihasilkan. Setiap ada peristiwa kependudukan dan pencatatan sipil dilaporkan, maka data akan semakin valid, akurat sehingga pengambilan kebijakan dan program pemerintah dapat dilaksanakan dengan tepat pula.
 - Mengurangi jumlah kematian.
 - Menjaga keseimbangan struktur penduduk.
- 5. Kebijakan Penataan Ruang dan Penyediaan Sarana Prasarana**
Berwawasan Kependudukan, Kebijakan pengembangan kependudukan yang meliputi perkiraan jumlah penduduk di masa mendatang dan distribusi kepadatan penduduk. Hal tersebut perlu ketersediaan sarana prasarana kebutuhan warga perkotaan baik sarana prasarana perumahan, pendidikan, kesehatan, transportasi dst. Proyeksi kepadatan maksimal penduduk suatu wilayah dapat dijadikan rujukan perencanaan daya tampung dan daya dukung wilayah.
- 6. Kebijakan Ketahanan Pangan**
Perkiraan pertumbuhan penduduk dapat dijadikan pertimbangan dalam kebijakan penyediaan pangan dan sumber kebutuhan energi daerah.
- 7. Kebijakan Pendidikan**
Jumlah penduduk usia pelajar (10-19 tahun) berjumlah 15,95%, diperlukan perhatian khusus. Di usia pelajar ini perlu dimasukkan program yang berkaitan dengan kewirausahaan dan pendidikan kecakapan agar mempunyai ketrampilan dan kecakapan tertentu sehingga dapat bersaing dan mempunyai ketrampilan kecakapan tertentu.
- 8. Kebijakan Ketenagakerjaan**
Provinsi Kalimantan Timur sudah mengalami “Bonus Demografi”. Hal tersebut harus dimanfaatkan semaksimalnya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan di bidang ketenagakerjaan harus tepat sehingga waktu “Bonus Demografi” tidak terlewatkan sia-sia.

9. Kebijakan Sosial

Data penduduk berdasarkan disabilitas, lansia di panti wredha, perceraian dan perempuan kepala rumah tangga dapat dijadikan pertimbangan penyusunan kebijakan penanganan masalah sosial. Permasalahan sosial merupakan permasalahan bersama yang perlu dipikirkan oleh pemerintah dan masyarakat. Disabilitas, status sosial memerlukan kebijakan yang berpihak kepada mereka sehingga tetap dapat bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat.